


METERAI PERTAMA

 Mari kita menundukkan kepala kita sekarang untuk berdoa. Bapa Sorgawi kami, kami bersyukur kepada-Mu malam ini atas hal ini, satu kesempatan lagi untuk datang menyembah-Mu. Kami bersyukur untuk bisa hidup dan memiliki wahyu Hidup Kekal yang besar di dalam diri kami. Dan kami datang, malam ini, Bapa, untuk belajar Firman-Mu, bersama-sama, rahasia-rahasia besar yang tersembunyi ini yang disembunyikan sejak dunia dijadikan. Dan Anak Domba itu adalah satu-satunya Pribadi yang dapat menyingkapkan Itu bagi kami. Aku berdoa agar Ia mau datang di antara kami, malam ini, dan mau mengambil Firman-Nya dan menyatakan-Nya kepada kami, agar kami tahu bagaimana cara untuk menjadi hamba-Nya yang lebih baik, di akhir zaman ini. Ya Allah, karena kami melihat bahwa sekarang kami berada di akhir zaman, tolonglah kami untuk mengetahui tempat kami, Tuhan, dan diri kami yang lemah, dan kepastian akan Kedatangan Tuhan, yang segera. Kami meminta itu dalam Nama Yesus. Amin.

² Saya percaya itu Daud, yang berkata, “Aku bersukacita ketika dikatakan orang kepadaku, mari kita pergi ke rumah Tuhan.” Datang ke sini selalu merupakan hak istimewa yang besar. Dan—dan belajar Firman, bersama-sama, memberi kita harapan yang besar ini.

³ Sekarang ada banyak orang yang berdiri, dan saya akan bergegas saja secepat mungkin. Tetapi saya percaya Anda telah menikmati Hadirat Roh Kudus, seperti saya menikmatinya, dalam dua kali yang terakhir ini. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

⁴ Dan, hari ini, saya mengalami sesuatu terjadi yang sudah lama tidak saya alami. Tadi saya sedang mempelajari ini, tentang wahyu ini di sini, tentang pembukaan Meterai.

⁵ Bertahun-tahun yang lalu saya berbicara tentang Ini di sini, sekitar dua puluh tahun yang lalu, saya kira, atau sekitar itu, tetapi entah kenapa saya tidak benar-benar merasa puas. Tampaknya seperti ada beberapa hal, khususnya dalam Meterai-meterai ini, sebab Meterai-meterai itu adalah seluruh Kitab. Paham? Ini adalah Kitab itu. Segenap Kitab itu adalah satu Buku, yang dimeterai. Itu mulai . . .

⁶ Misalnya, jika saya punya sesuatu di sini, saya akan menunjukkan apa yang saya maksud. [Saudara Branham mengilustrasikan penggulungan dan pemeteraian sebuah gulungan kitab, dengan memakai beberapa lembar kertas—Ed.] *Ini* adalah satu meterai. Itu satu, dan Anda menggulungnya

seperti *ini*, cara menggulungnya. Dan Anda menggulungnya begini. Dan, di ujungnya, ada bagian kecil yang menonjol ke luar, seperti *itu*. Itulah meterai pertama. Baik, lalu, itulah bagian pertama dari kitab itu. Lalu, meterai berikutnya digulung *begini*, tepat di sebelahnya. Dan itu digulung begini, seperti *ini*. Dan kemudian, di ujungnya, tepat *di sini*, ada satu lagi yang menonjol ke luar. Berarti, dua meterai.

⁷ Dan begitulah caranya Alkitab ditulis, dalam gulungan-gulungan kitab. [Saudara Branham membuka gulungan kertas yang ia pakai untuk ilustrasi—Ed.] Dan, maka, itu... melepaskan Meterai-meterai ini, membuka rahasia-rahasia dari Kitab itu.

⁸ Apakah Anda pernah mempelajari kitab Yeremia, bagaimana ia menulisnya, banyak dari Anda sekalian mencatatnya kemarin malam? Bagaimana meterai-meterai itu ditulis dan ditaruh di tempat lain, untuk disimpan, sampai ia kembali setelah tujuh puluh tahun, sebagai tawanan. Ia kembali lagi dan mengklaim miliknya.

⁹ Dan saya tentu saja senang mempelajari Itu. Anda tidak bisa... Tidak ada cara untuk mengungkapkan semuanya Itu, sebab Itu adalah Firman Yang Kekal. Dan Ini adalah Kitab Yang Kekal, maka kita harus hanya menyentuh hal-hal yang menonjol. Dan hari ini, ketika belajar, saya mencatat banyak ayat Kitab Suci agar Anda bisa mempelajari-Nya. Dan juga... Dan kasetnya akan menyingkapkan banyak dari Itu, ketika Anda belajar. Dan ada begitu banyak hal!

¹⁰ Kalau saja saya bisa berdiri di sini di panggung dan menyingkapkan Itu kepada Anda, sebagaimana Itu disingkapkan kepada saya di dalam ruangan itu, wah, itu akan mengagumkan. Tetapi, ketika Anda tiba di sini, Anda tertekan, dan Anda hanya melompati hal-hal itu, dan mencoba untuk mengambil bagian yang utama saja bagi orang, agar mereka bisa memahami Itu.

¹¹ Saya tentu saja menghargai lagu itu yang baru saja dinyanyikan oleh Saudara Ungren; *Turun Dari Kemuliaan-Nya*. Seandainya Ia tidak datang dari Kemuliaan-Nya, di manakah kita sekalian akan berada malam ini? Maka kita bersyukur karena Ia turun untuk menolong kita.

¹² Nah, karena banyak orang yang berdiri, kita akan bergegas saja sampai selesai di sini, sebaik-baiknya yang kita bisa. Maksud saya bukan kita akan bergegas sampai selesai, tetapi maksud saya kita akan mulai secepat mungkin. Dan sekarang mari kita buka, nah, setelah... .

¹³ Kita telah selesai dengan pasal ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4. Dan ke-5, kemarin malam. Dan malam ini kita akan mulai pada pasal ke-6 dari Wahyu.

¹⁴ Nah, waktu kita mempelajari pasal ini, kita akan mengacu ke berbagai tempat, bahkan ke Perjanjian Lama dan Baru, juga, sebab seluruh Kitab ini adalah wahyu Yesus Kristus. Paham? Itu semuanya adalah wahyu—Tuhan Yesus, wahyu Yesus Kristus. Itu adalah Allah, menyatakan diri-Nya dalam Kitab itu; menyatakan diri-Nya sendiri, melalui Kristus, dalam Kitab itu. Dan Kristus adalah pernyataan Allah. Ia datang untuk menyatakan Allah, sebab Ia dan Allah adalah sama. “Allah di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya.” Dengan perkataan lain, Anda tidak akan pernah mengetahui siapa sebenarnya Allah sampai Ia menyatakan diri-Nya melalui Kristus; barulah Anda bisa mengerti.

¹⁵ Dahulu saya berpikir, bertahun-tahun yang lalu, mungkin Allah marah kepada saya, tetapi Kristus mengasihi saya. Ternyata, itu adalah Pribadi yang sama, ya. Dan Kristus adalah hati Allah sendiri.

¹⁶ Dan sekarang sementara kita mempelajari ini, kita akan membandingkannya sekarang. Tiga kitab pertama dari Alkitab, dari Wahyu, yang telah kita sisir secara menyeluruh, yaitu zaman-zaman gereja, ke—ketujuh zaman gereja. Nah ada tujuh zaman gereja, Tujuh Meterai, Tujuh Sangkakala, dan Cawan-cawan, dan—dan roh-roh najis yang menyerupai katak, dan semuanya ini berjalan bersama.

¹⁷ Wah, betapa saya ingin memiliki se—sebuah peta yang besar sekali, dan menggambarkan semua itu di atasnya, sebagaimana saya melihatnya, Anda tahu, bagaimana masing-masing mengambil tempatnya. Saya pernah menggambarkan itu pada selembar kertas yang kecil, tetapi saya . . . Anda tahu itu. Dan segalanya, sejauh ini, tepat sekali. Dan dengan waktu dan zaman-zamannya, karena semuanya itu telah datang dan pergi, dan segalanya telah berbaur dengan benar secara sempurna. Maka, mungkin itu tidak sepenuhnya benar, tetapi itulah yang terbaik yang saya tahu tentang itu, biar bagaimanapun. Dan saya tahu, jika—jika saya melakukan yang terbaik, dan saya membuat kesalahan dalam mencoba melakukan yang terbaik, yang terbaik yang saya tahu, tentu saja Allah akan mengampuni saya atas perbuatan . . . atas kesalahan itu jika saya telah melakukan kesalahan.

¹⁸ Tetapi, sekarang, ketiga kitab yang pertama itu adalah yang pertama, Tujuh Zaman Gereja. Dan kemudian kita mendapati, dalam pasal ke-4 dari Wahyu, Yohanes diangkat ke atas. Paham? Kita melihat gereja-gereja itu. Tidak terlalu banyak yang dikatakan tentang zaman gereja. Saya rasa orang akan sangat terkejut. Mereka—mereka—mereka menempatkan Gereja jauh ke dalam masa Kesusahan, ke hal-hal yang akan terjadi itu. Dan seperti yang saya katakan, hari Minggu, kemarin: tiba-tiba Anda akan menyadari, kesusahan-kesusahan itu mulai, dan Anda akan heran kenapa bukankah . . . Yang datang terlebih

dahulu adalah Pengangkatan. Dan itu akan seperti yang pernah terjadi: itu sudah lewat dan Anda tidak mengetahuinya. Paham?

¹⁹ Nah, tidak terlalu banyak yang dijanjikan kepada Gereja itu, Gereja Bangsa Bukan Yahudi itu, Mempelai Wanita itu. Nah, saya ingin agar Anda ingat, ada gereja dan ada Mempelai Wanita. Paham?

²⁰ Anda harus membuatnya selalu berjalan tiga-tiga; empat-empat salah. Tiga-tiga! Tiga, tujuh, sepuluh, dua belas, dan dua-puluh-empat, dan empat puluh, lima puluh, angka-angka yang tidak terputus itu. Alkitab adalah... dan Allah membuat Pesan-pesan-Nya berjalan dalam—dalam ang—... angka Alkitab, dalam angka-angka itu. Dan jika Anda mendapat sesuatu yang menyimpang dari salah satu angka-angka itu, lebih baik Anda perhatikan. Itu tidak akan benar, dalam hal berikutnya. Harus membawa itu kembali ke sini ke tempat dari mana Anda mulai.

²¹ Saudara Vayle, Saudara Lee Vayle, ia—ia... Saya rasa ia ada di sini. Kami berbicara tempo hari tentang orang-orang yang menyimpang. Itu sama seperti menembak target. Jika senjata itu disetel dengan sempurna, diarahkan dan dikeker dengan sempurna, itu pasti akan kena pada targetnya; kecuali kalau laras itu bergerak, atau goyang, atau getaran membuatnya menyimpang, dan ke mana... atau angin bertiup. Di mana itu mulai, hanya ada satu cara yang harus dilakukan, yaitu kembali ke tempat di mana itu mulai menyimpang, dan mulai lagi, jika itu mau mengenai targetnya. Jika tidak, wah, itu tidak akan kena pada targetnya.

²² Dan begitulah dalam mempelajari Kitab Suci, saya percaya. Jika kita tahu bahwa kita memulai sesuatu di sini, dan hasilnya tidak benar, Anda melihat itu tidak benar, ya, kita membuat kesalahan di suatu tempat, maka Anda harus kembali. Anda tidak akan memahami Itu dengan pikiran Anda. Itu bukan... .

²³ Kita baru saja tahu, melalui Kitab Suci, bahwa tidak ada seorang pun yang di Sorga, atau yang di bumi, atau yang di bawah bumi, atau yang pernah ada, atau yang akan ada, yang bisa melakukannya. Anak Domba itu saja yang bisa melakukannya. Jadi, seruan dari seminari, apa pun itu, itu hanya kosong. Paham? Itu memerlukan Anak Domba untuk menyingkapkan-Nya, itu saja, maka kita percaya bahwa Ia akan menolong kita.

²⁴ Yohanes, diangkat ke atas, dalam pasal ke-4, untuk melihat hal-hal “yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang.” Tetapi Gereja itu selesai pada pasal ke-4. Dan Kristus mengangkat Gereja itu, diangkat ke angkasa, untuk bertemu dengan Dia, dan tidak muncul lagi sampai pasal ke-19, ketika Ia kembali dengan... sebagai Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan, bersama Gereja. Dan sekarang, oh, saya harap

suatu hari kita bisa menyelesaikan ini seluruhnya, mungkin sebelum Ia datang. Jika kita tidak bisa, kita akan melihatnya, biar bagaimanapun, maka itu tidak menjadi masalah.

²⁵ Nah, dalam pasal ke-5, pembukaan dari Meterai-meterai ini, dan sekarang Kitab yang dimeterai-tujuh. Pertama, kita ingin membaca Meterai Pertama.

²⁶ Kemarin malam, hanya untuk memberi latar belakang sedikit lagi, kita tahu, bahwa, ketika Yohanes memandang dan melihat Kitab itu masih ada di tangan Pemilik yang mula-mula, Allah. Anda ingat bagaimana Itu terhilang? Oleh Adam. Ia kehilangan Kitab Kehidupan itu, untuk mendapat pengetahuan dari Iblis, dan ia kehilangan bagiannya, kehilangan segala sesuatu; dan tidak ada jalan untuk penebusan. Lalu, Allah, menjadi seperti manusia, turun dan menjadi Penebus bagi kita, untuk menebus kita.

²⁷ Dan sekarang kita tahu bahwa, pada masa lalu, hal-hal yang misterius ini akan disingkapkan bagi kita di akhir zaman.

²⁸ Sekarang kita mengetahui, juga, di dalam ini, bahwa, segera setelah Yohanes mendengar pengumuman ini bagi—Kerabat Penebus itu untuk tampil dan membuat klaim-Nya, tidak ada seorang pun yang dapat melakukannya; tidak ada seorang pun yang di Sorga, tidak ada seorang pun yang di bumi, tidak ada seorang pun yang di bawah bumi. Bahkan tidak ada seorang pun yang layak untuk melihat Kitab itu. Bayangkan saja itu. Tidak ada orang, sama sekali, bahkan yang layak untuk melihat Itu.

²⁹ Dan Yohanes mulai menangis. Ia tahu bahwa, oh, tidak ada kemungkinan untuk penebusan kalau begitu. Segalanya telah gagal.

³⁰ Dan kita tahu bahwa tangisannya berhenti dengan cepat, dengan cepat, sebab hal itu diumumkan oleh salah seorang dari keempat Makhluk itu, atau tua-tua itu, lebih tepatnya. Salah seorang dari—para tua-tua berkata, “Janganlah menangis, Yohanes, sebab Singa dari suku Yehuda telah menang;” dengan perkataan lain, “mengalahkan, dan merebut kemenangan.”

³¹ Yohanes, berpaling, ia melihat seekor Anak Domba sedang keluar. Ia pasti berlumuran darah dan tercabik dan terluka. Ia telah disembelih, itu . . . dikatakan, bahwa, “Anak Domba yang telah disembelih.” Dan, tentu saja, itu masih berlumuran darah; jika Anda memotong anak domba dan—dan menyembelohnya seperti Anak Domba itu disembelih, biar bagaimanapun. Ia dicabik-cabik di atas salib, lambungnya ditombak, dan paku di tangan serta kakinya, dan duri di atas dahinya. Ia berada dalam keadaan yang mengerikan. Dan Anak Domba ini keluar, dan berjalan kepada Dia yang duduk di atas Takhta, yang memegang sertifikat hak milik Penebusan yang lengkap. Dan Anak Domba itu pergi dan mengambil Kitab itu dari tangan Dia yang duduk

di atas Takhta, dan diambil, dan membuka Meterai-meterainya dan membuka Kitab itu.

³² Dan kemudian ketika itu terjadi, kita tahu bahwa pasti ada se—sesuatu yang besar terjadi di Sorga. Sebab, para tua-tua itu, dan kedua puluh empat tua-tua, dan Makhluk-makhluk itu, dan—dan segala sesuatu di Sorga, mulai berseru, “Layak!” Dan datanglah para Malaikat, dan menumpahkan doa orang-orang kudus dari Cawan. Orang-orang kudus di bawah mezbah berteriak, “Engkau layak, Ya Anak Domba, karena Engkau telah menebus kami, dan sekarang Engkau telah menjadikan kami raja-raja dan imam-imam, dan kami akan memerintah di bumi.” Oh, wah! Dan demikianlah, ketika Ia membuka Kitab itu.

³³ Anda tahu, Kitab itu sebenarnya telah direncanakan dan ditulis sebelum dunia dijadikan. Kitab ini, Alkitab, sebenarnya telah ditulis sebelum dunia dijadikan. Dan Kristus, sebagai Anak Domba, telah disembelih sebelum dunia dijadikan. Dan—para anggota Mempelai Wanita-Nya, nama-nama mereka telah ditaruh di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sebelum dunia dijadikan. Tetapi, Itu dimeteraikan, dan sekarang Itu sedang disingkapkan; nama siapa yang ada di dalamnya, segala sesuatu tentang Kitab itu, dan betapa luar biasanya.

³⁴ Dan Yohanes, ketika ia melihat itu, ia—ia berkata, “Semua makhluk yang di Sorga, semua makhluk yang di bawah bumi. . .” Ia mendengar segala makhluk berkata, “Amin, puji-pujian, dan hormat!” Ia benar-benar menikmati waktu yang luar biasa, dan, karena, “Anak Domba itu layak.”

³⁵ Dan sekarang Anak Domba itu sedang berdiri. Nah, malam ini, sementara kita memasuki pasal ke-6 ini, Ia memegang Kitab itu di tangan-Nya, dan akan mulai menyingkapkan Itu.

³⁶ Dan, oh, hari ini secara mutlak saya akan. . . Dan saya harap orang-orang bersifat rohani. Saya akan membuat kesalahan yang mengerikan tentang Itu, seandainya itu tidak, sekitar jam dua belas hari ini, ketika Roh Kudus masuk ke dalam ruangan itu dan mengoreksi saya tentang sesuatu yang sedang saya catat untuk dikatakan.

³⁷ Saya mengambil Itu dari sebuah konteks lama. Saya tidak punya apa-apa tentang Itu. Saya tidak tahu Meterai Kedua itu apa, tidak lebih dari kosong. Tetapi saya memiliki sebuah konteks lama tentang sesuatu yang telah saya bicarakan beberapa tahun yang lalu, dan mencatatnya. Dan saya telah mengumpulkan konteks ini, konteks dari Dr. Smith, banyak guru yang besar, dan terkemuka yang darinya saya—saya kumpulkan itu. Dan mereka semua percaya itu, maka saya mencatatnya. Dan saya sudah siap untuk mengatakan, “Nah, sekarang saya akan mempelajari Ini dari sudut itu.”

³⁸ Dan di sana, sekitar jam dua belas siang, Roh Kudus langsung menyambar ke dalam ruangan itu, dan segenap hal

itu benar-benar terbuka bagi saya, dan di sanalah Itu berada, ya, maka . . . tentang—tentang Meterai Pertama ini dibuka. Saya yakin se yakin saya sedang berdiri di sini malam ini, bahwa ini adalah Kebenaran Injil yang akan saya katakan di sini. Saya—Saya benar-benar tahu bahwa itu memang demikian.

³⁹ Sebab, jika ada sebuah wahyu yang bertentangan dengan Firman, maka itu bukan Wahyu. Dan, Anda tahu, ada beberapa hal yang bisa kelihatan sungguh-sungguh benar, dan ternyata itu tidak benar. Paham? Itu tampak seperti benar, tetapi itu tidak benar.

⁴⁰ Nah, kita mendapati, Anak Domba itu memegang Kitab itu, sekarang. Dan sekarang dalam pasal ke-6 kita membaca.

Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: "Mari!"

Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah busur dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.

⁴¹ Nah, itulah Meterai Pertama, meterai yang akan kita coba, dengan kasih karunia Allah, untuk menjelaskan-Nya malam ini. Dengan yang terbaik . . . Dan saya menyadari bahwa seorang manusia, yang mencoba menjelaskan Itu, adalah seorang yang berjalan di tempat berbahaya jika ia tidak mengetahui apa yang ia lakukan. Paham? Maka jika itu datang kepada saya melalui wahyu, saya akan memberi tahu Anda demikian. Jika saya harus mengambil itu melalui pikiran saya saja, maka saya akan—saya akan memberi tahu Anda hal itu sebelum saya bicarakan. Tetapi saya benar-benar yakin, sepasti saya sedang berdiri di sini malam ini, Hal itu datang dengan segar kepada saya, hari ini, dari Yang Mahakuasa. Saya tidak condong untuk mengatakan hal-hal seperti itu, apabila itu mengenai bagian ini dari Kitab Suci. Saya—saya . . .

⁴² Saya harap Anda tahu apa yang sedang saya bicarakan sekarang, Anda paham. Nah, Anda tahu, dan Anda tidak bisa mengatakan hal-hal . . . Jika sesuatu harus ada *di sini* sebelum itu terjadi, Anda—Anda tidak bisa mengatakannya sampai sesuatu meletakkannya di situ. Paham? Apakah Anda mengerti? Apakah Anda sedang mendengarkan sesuatu? Paham?

⁴³ Nah, Tujuh-Meterai, dari gulungan Kitab itu sekarang sedang dibuka oleh Anak Domba. Kita mendekati tempat itu malam ini. Allah, tolonglah kami. Ketika Meterai-meterai itu dibuka dan dilepaskan, rahasia-rahasia dari Kitab itu disingkapkan.

44 Nah, Anda lihat, *Ini* adalah sebuah Kitab yang dimeterai. Nah, kita percaya itu. Apakah kita percaya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Kita percaya bahwa *Ini* adalah sebuah Kitab yang dimeterai. Nah, kita tidak pernah mengetahui ini sebelumnya, tetapi Itu memang demikian. Itu dimeterai dengan Tujuh Meterai. Yaitu, di sebelah luar Kitab itu, Kitab itu dimeterai dengan Tujuh Meterai.

45 Jika kita berbicara tentang kitab semacam *ini*, itu seperti melilitkan tali di sekelilingnya, tujuh tali. [Saudara Branham memperlihatkan sebuah buku sebagai ilustrasi—Ed.] Tetapi itu bukan buku semacam *ini*.

46 Itu adalah sebuah gulungan kitab. Dan kemudian ketika gulungan itu dibuka, itu satu; lalu terletak di dalam gulungan itu adalah nomor dua. Dan tepat *di sini* Itu mengatakan apa Itu, tetapi Itu adalah sebuah rahasia. Tetapi, namun, kita telah menyelidiki Itu; tetapi, ingatlah, Kitab itu dimeterai. Dan Kitab itu adalah Kitab rahasia, wahyu. Itu adalah wahyu Yesus Kristus, ya, sebuah Kitab tentang wahyu-wahyu. Dan sekarang Anda tahu, sepanjang zaman, manusia telah menyelidiki dan mencoba masuk ke dalam Itu. Kita semua telah melakukannya.

47 Dan, tetapi, suatu kali, saya ingat. . . Jika—jika Mr. Bohanon kebetulan hadir, atau—atau beberapa dari keluarganya, saya—saya tidak bermaksud untuk menghina. Mr. Bohanon adalah seorang teman baik, dan ia adalah pengawas dari Pelayanan Umum ketika saya bekerja di sana. Ketika pertama kali saya diselamatkan, saya memberi tahu dia tentang membaca Kitab Wahyu. Ia berkata, “Saya berusaha membaca kitab itu,” ia katakan. Dan Mr. Bohanon adalah seorang yang baik, dan ia—ia adalah seorang anggota gereja. Dan—dan saya tidak tahu sama sekali ia anggota gereja apa, tetapi ia katakan, “Saya rasa Yohanes pasti habis makan cabai malam itu, dan tidur dengan perut yang kenyang.”

48 Saya katakan kepadanya, walaupun itu bisa membuat saya kehilangan pekerjaan, saya katakan, “Tidakkah engkau merasa malu untuk mengatakan itu?” Dan ketika itu saya hanya seorang pemuda. Tetapi saya katakan, “Tidakkah engkau merasa malu untuk mengatakan itu tentang Firman Allah?” Paham? Namun, dan hanya seorang anak muda, berusia tidak lebih dari awal. . . mungkin dua-puluh-satu, dua-puluh-dua tahun; dan tidak banyak pekerjaan, dan sedang masa depresi. Tetapi, namun, ada rasa takut di dalam, ketika saya. . . miring, mendengar pendapat yang miring terhadap Firman Allah. Ini adalah Kebenaran; seluruh Kebenaran. Jadi, itu bukan mimpi atau mimpi buruk; itu bukan karena Yohanes makan.

49 Ia berada di Pulau Patmos sebab ia mencoba menaruh Firman Allah ke dalam bentuk buku, dan dibuang ke sana oleh pemerintah Romawi. Dan berada di pulau itu, pada Hari Tuhan.

Dan ia mendengar dari belakangnya suatu Suara bagaikan desau air bah, dan berpaling untuk melihat, dan ia melihat Tujuh Kaki Dian dari Emas. Dan di sana berdirilah Anak Allah, di antara Kaki Dian itu, nah.

⁵⁰ Dan, maka, Kitab itu adalah sebuah wahyu. Jadi, sebuah wahyu adalah sesuatu yang memberi tahu tentang sesuatu, sesuatu yang telah disingkapkan. Dan sekarang, perhatikan, agar Anda tidak akan melupakan ini, ini “tersembunyi sampai akhir zaman.” Paham? Seluruh rahasia Itu “tersembunyi sampai akhir zaman.” Kita menemukan itu dalam Kitab Suci di sini.

⁵¹ Nah, rahasia dari Kitab itu disingkapkan ketika Meterai-meterainya dibuka. Dan ketika Meterai-meterai itu dibuka semua, waktu untuk penebusan habis; sebab Anak Domba telah meninggalkan tempat pengantaraan itu, untuk berjalan ke luar untuk mengambil klaim-Nya. Ia adalah seorang Pengantara, di antara itu. Tetapi ketika wahyu yang sebenarnya tentang Meterai-meterai itu terjadi, ketika Meterai-meterai itu mulai dibuka, Anak Domba keluar dari tempat kudus itu. Itu menurut Firman. Kita telah membacanya semalam. Ia datang dari . . . keluar dari tengah-tengah, dan mengambil Kitab itu, maka Ia bukan Pengantara lagi. Sebab, mereka bahkan menyebut Dia seekor Singa, dan itu—itu adalah sang Raja, dan Ia bukan seorang Pengantara pada saat itu.

⁵² Walaupun, para aktor dari Meterai-meterai ini mulai pada zaman gereja yang pertama. Nah ingatlah, maka Anda—Anda akan mendapatkan latar belakangnya yang lengkap, jika kita bisa, atau selengkap mungkin. “Para aktor,” saya akan menempatkannya demikian sebab seorang aktor adalah seorang laki-laki yang berganti topeng. Paham?

⁵³ Dan dalam episode ini, malam ini, kita akan melihat bahwa Iblis yang berganti topeng. Dan, semua, para aktor.

⁵⁴ Kristus, memerankan bagian yang telah Ia lakukan, ketika dari Roh Ia menjadi manusia, Ia hanya mengenakan jubah seorang aktor, tubuh manusia, dan turun dalam rupa Manusia, untuk menjadi Kerabat Penebus.

⁵⁵ Nah—nah, Anda tahu, itu hanya sebuah peran dari seorang aktor. Itulah alasannya semua itu dalam bentuk perumpamaan dan si- . . . dan bagaimana semua itu ada di sini, seperti binatang, hewan, dan sebagainya. Itu ada dalam sebuah episode. Dan para aktor ini mulai dari zaman gereja yang pertama, sebab ini adalah Kristus yang menyatakan diri-Nya kepada tujuh zaman gereja. Sekarang Anda mengerti itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah. Paham? Kristus menyatakan diri-Nya kepada tujuh zaman gereja.

⁵⁶ Lalu, dalam zaman-zaman gereja ini, datanglah sebuah kekacauan yang besar. Kemudian, di akhir dari zaman gereja, Pesan dari malaikat yang ketujuh akan mengambil rahasia-

rahasia yang terhilang ini dan akan memberikannya kepada Gereja. Paham? Sekarang kita akan melihat itu.

⁵⁷ Tetapi ketika itu tidak disingkapkan dalam keadaan yang sebenarnya. Nah, di zaman Alkitab, rahasia-rahasia itu ada di sana, dan mereka melihat hal-hal ini terjadi sebagaimana Yohanes melihatnya di sini. Sekarang ia berkata, “Ada seorang penunggang kuda-putih.” Tetapi, apa rahasianya, ada rahasia yang berjalan bersama penunggang kuda itu. Nah, apa itu, mereka tidak tahu, tetapi itu akan disingkapkan. Tetapi itu akan disingkapkan setelah Anak Domba meninggalkan Takhta Bapa, dari pengantaraan-Nya sebagai Kerabat Penebus.

⁵⁸ Saya akan memasukkan sesuatu yang kecil di sini. Nah, jika seseorang mendapat kaset-kaset ini... Siapa saja bisa mengatakan apa yang ia mau katakan. Ia berhak atas apa pun yang ia yakini. Tetapi jika... Anda tahu, jika seorang pendeta tidak menginginkan ini di antara jemaatnya, maka beri tahulah kepada mereka untuk tidak mengambilnya. Tetapi saya—saya... Ini adalah di antara umat yang kepadanya saya dikirim untuk berkhotbah, maka saya harus menyatakan apa yang Benar. Paham?

⁵⁹ Nah, Anak Domba, pada masa pengantaraan di belakang *sana*, Ia sudah tahu ada nama-nama di sana yang ditaruh di sana sejak dunia dijadikan. Dan selama nama-nama itu masih belum dimanifestasikan di bumi, Ia harus tetap berada di sana sebagai Pengantara. Apakah Anda mengerti itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Sempurna, ditetapkan dari semula! Paham? Baik. Ia harus tinggal di sana, sebab Ia datang untuk mati bagi mereka yang telah ditetapkan oleh Allah untuk Hidup Kekal. Paham? Paham? Melalui pengetahuan-Nya dari semula, Ia telah melihat mereka. Bukan dengan kehendak-Nya sendiri; kehendak-Nya adalah tidak ada seorang pun yang akan binasa. Tetapi melalui pengetahuan-Nya dari semula Ia tahu siapa yang akan dan siapa yang tidak akan binasa. Maka, selama masih ada satu nama yang belum, yang masih belum nyata—dinyatakan di bumi, Kristus harus tetap berada di sana sebagai Pengantara, untuk mengurus nama itu.

⁶⁰ Tetapi pada saat nama terakhir itu telah diceburkan ke dalam Clorox atau pemutih itu, maka masa pengantaraan-Nya telah selesai. “Biarlah dia yang cemar terus cemar. Biarlah dia yang kudus, terus menguduskan dirinya.” Paham? Dan Ia meninggalkan tempat kudus dan kemudian itu menjadi Takhta Pengadilan. Celakalah bagi mereka yang berada di luar Kristus pada waktu itu!

⁶¹ Nah perhatikan, tetapi Itu akan disingkapkan ketika Anak Domba meninggalkan tempat pengantaraan-Nya dari Bapa. Nah, itu Wahyu 5. Sekarang Ia mengambil Kitab Meterai, Kitab Meterai itu, atau Kitab yang disegel dengan Meterai-meterai,

membuka meterainya dan menunjukkan meterainya. Lihat. Nah itu pada akhir zaman, setelah pengantaraan itu selesai, zaman gereja telah selesai semua.

⁶² Ia masuk, pada zaman pertama, Zaman Efesus; menyingkapkan, mengirim utusan.

⁶³ Perhatikan apa yang terjadi, sementara kita berjalan terus. Inilah rencananya. Hal yang pertama terjadi, ada se—se—suatu pengumuman di Sorga, pertama. Apa yang terjadi? Sebuah Meterai dibuka. Apa itu? Sebuah rahasia dibuka. Paham? Dan ketika sebuah rahasia dibuka, berbunyilah sebuah sangkakala. Itu mendeklarasikan perang. Suatu bencana jatuh, dan satu zaman gereja terbuka. Paham?

⁶⁴ Bagian “perangnya” apa? Malaikat Gereja itu menangkap rahasia dari Allah, masih belum tersingkap sepenuhnya. Tetapi, ketika ia menangkap itu, ia menangkap rahasia dari Allah, dan kemudian ia pergi kepada orang-orang setelah rahasia itu diberikan kepadanya. Pergi kepada orang-orang! Apa yang ia lakukan di luar sana? Ia mulai memberitakan Pesan itu. Dan itu memulai apa? Perang, perang rohani.

⁶⁵ Dan kemudian Allah mengambil utusan-Nya, bersama dengan orang Pilihan di zaman itu, dan menyimpan mereka, tidur. Dan kemudian Ia menurunkan bencana ke atas mereka yang menolak Itu; sebuah penghakiman sementara.

⁶⁶ Dan kemudian setelah itu selesai, dan berjalan terus, dan mereka membentuk denominasi, dan membawa berbagai denominasi, dan memulai dengan pekerjaan orang itu, seperti Wesley dan semua yang lainnya. Dan kemudian hal itu membuat semua masuk ke dalam pertengkaran lagi.

⁶⁷ Dan kemudian satu rahasia lagi keluar. Lalu apa yang terjadi? Seorang utusan lain tiba di bumi, untuk satu zaman gereja. Paham? Lalu, ketika ia tiba, ia—sangkakala berbunyi. Ia mendeklarasikan perang. Paham? Dan kemudian apa yang terjadi? Akhirnya, setelah itu, ia dibawa pergi. Lalu ketika ia diletakkan di tempat lain, jatuhlah bencana, menghancurkan mereka. Kematian rohani menimpa gereja itu, dan gereja itu habis, kelompok itu.

Lalu Ia pergi kepada satu lagi yang lain. Oh, itu adalah sebuah rencana yang agung!

⁶⁸ Hingga, itu sampai kepada malaikat yang terakhir. Nah, ia tidak memiliki rahasia tertentu. Tetapi ia mengumpulkan semua yang telah hilang di zaman-zaman yang lain itu, semua Kebenaran yang masih belum tersingkap sepenuhnya, ya, ketika wahyu itu datang, barulah ia menyingkapkan hal-hal itu di zamannya. Jika Anda ingin membacanya, di sanalah itu berada. Wahyu 10, 1 sampai...1 sampai sekitar 4, Anda akan menemukan itu. Baiklah. Paham? “Mengambil Kitab itu dan, Meterai-meterainya, dan membukanya,” dan

menunjukkan kepada malaikat ketujuh; untuk malaikat ini saja, rahasia-rahasia Allah, adalah pelayanan malaikat ketujuh. Nah, kita baru saja selesai dengan zaman gereja, bahkan dengan sejarahnya, dan membuktikannya. Paham? Itu adalah—Pesan malaikat itu, dari gereja ketujuh, nah, menyingkapkan semua rahasia yang ada pada masa lalu, semua hal itu yang ada pada masa lalu. Wahyu 10:1-7, itu yang akan datang. Nah, ingat, “Pada waktu malaikat yang ketujuh, memperdengarkan suaranya, membunyikan trompet Injil, maka ia akan menyelesaikan semua rahasia Allah.”

⁶⁹ Sama seperti, muncullah di sini, pada zaman-zaman gereja permulaan. Kita akan mendapatkan itu, setelah beberapa lama, sebuah ajaran. Dan, lalu, itu menjadi sebuah perkataan, terlebih dahulu; lalu ajaran; dan kemudian menjadi ketetapan; lalu menjadi sebuah gereja, dan melewati zaman kegelapan.

⁷⁰ Lalu dari zaman kegelapan itu datanglah reformasi yang pertama, Luther. Dan ia membawa, bersama dia, segala macam hal yang misterius selama zaman gereja itu, semua yang ada di dalam sana ketika itu, tetapi ia tidak pernah menyelesaikannya.

⁷¹ Lalu datanglah Wesley, dengan pengudusan, mendapat lebih banyak dari itu. Masih, belum menyelesaikannya; meninggalkan bagian-bagian yang belum dijelaskan di mana-mana, misalnya pemercikan sebagai pengganti baptisan. Dan Luther memakai “Bapa, Anak, Roh Kudus” sebagai pengganti “Tuhan Yesus Kristus.” Semua hal yang berbeda ini!

⁷² Lalu datanglah zaman Pentakosta, dengan baptisan Roh Kudus, dan mereka mandek di situ. Sekarang, tidak bisa ada zaman lagi. Itu sudah semuanya. Yaitu Filadelfia . . . atau, sekarang, Zaman Laodikia. Tetapi kemudian . . .

⁷³ Kita mendapati, dalam mempelajari Kitab Suci, bahwa utusan untuk suatu zaman datang di akhir dari zamannya, setiap kali. Paulus datang di akhir dari zamannya. Kita tahu bahwa Ireneus datang di akhir dari zamannya. Martin, di akhir dari zamannya. Luther, di akhir dari zaman Katolik. Dan (apa?) Wesley di akhir dari zaman Lutheran. Dan Pentakosta di akhir dari zaman pengudusan, menuju ke baptisan Roh Kudus.

⁷⁴ Dan di akhir dari zaman Pentakosta, kita seharusnya menerima, menurut Firman, sebagaimana Allah akan menolong saya malam ini untuk menunjukkan kepada Anda, di sini, bahwa kita akan melihat, menerima seorang utusan yang akan mengambil semua bagian yang belum dijelaskan itu di luar sana dan menyingkapkan seluruh rahasia Allah, untuk pengangkatan Gereja.

⁷⁵ Dan kemudian akan datang tujuh Guruh yang misterius yang bahkan tidak ditulis sama sekali. Itu benar. Dan saya percaya bahwa, melalui Tujuh Guruh itu, yang akan disingkapkan di akhir zaman akan mengumpulkan Mempelai

Wanita untuk menerima iman pengangkatan. Sebab, dengan apa yang kita miliki sekarang, kita-kita tidak akan bisa melakukannya. Ada sesuatu. Kita harus melangkah lebih jauh. Kita, kita hampir tidak bisa, memiliki cukup iman untuk kesembuhan Ilahi. Kita harus memiliki cukup iman untuk diubah, dalam sekejap, dan diangkat ke luar dari bumi ini. Dan kita akan menemukan itu, setelah beberapa lama, jika Tuhan menghendaki, menemukan Itu ditulis di mana.

⁷⁶ Lalu, penghakiman atas semua pelaku kejahatan ini! Nah, lihat, sepanjang zaman-zaman itu, Meterai-meterai ini sedang terbuka, sampai sekarang di mana Meterai yang terakhir dibuka. Dan sekarang sementara mereka—sementara mereka mengawasi Meterai-meterai ini dan hanya menduga, menduga dalam apa yang mereka lakukan. Nah, di akhir dari zaman-zaman itu, zaman gereja, semua perbuatan jahat ini akan terjadi dan mereka menuju masa Kesusahan; semua pelaku kejahatan dari Ketujuh Meterai itu, yang sedang bekerja secara rahasia di dalam gereja.

⁷⁷ Dan kita akan mengetahui, sebentar lagi, itu bahkan bekerja dalam nama gereja. Mereka menyebut diri mereka, “Gereja.” Dan Anda lihat saja apakah itu tidak benar. Tidak heran selama ini saya begitu menentang denominasi, tanpa mengetahui kenapa. Paham? Paham?

⁷⁸ Mereka berakhir. Nah, itu mulai dari belakang sini dalam bentuk yang ringan, dan menjadi semakin buruk dan semakin buruk saja, terus sampai. . . Dan orang masuk saja ke dalam itu, sambil berkata, “Oh, ya, *ini* baik sekali.” Tetapi di akhir zaman, hal-hal ini diberitahukan. Dan mereka akhirnya menjadi begitu buruk sehingga mereka langsung masuk ke dalam masa Kesusahan.

⁷⁹ Dan bagaimana bisa seseorang berkata bahwa Mempelai Wanita Kristus masuk ke dalam Kesusahan itu? Saya tidak bisa mengerti. Paham? Ia dibawa pergi dari Kesusahan itu. Jika—jika Gereja telah dihakimi, dan mereka telah memeriksa diri mereka dan telah menerima Darah itu, bagaimana bisa Allah menghukum seseorang yang secara sempurna, dan secara mutlak tidak berdosa?

Anda berkata, “Tidak ada orang yang semacam itu.”

⁸⁰ Setiap orang percaya yang telah lahir-kembali, orang percaya sejati, secara sempurna, dan secara mutlak tidak berdosa di hadapan Allah. Ia tidak mengandalkan perbuatannya; di dalam Darah Yesus, yang ke dalamnya pengakuannya telah jatuh. Alkitab berkata demikian. Paham? “Ia—yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa lagi, sebab ia tidak dapat berbuat dosa.” Bagaimana bisa Anda membuat seseorang menjadi orang berdosa apabila pemutih dari Darah Yesus Kristus ada di antara dia dan Allah? Itu akan membuyarkan

dosa sampai tidak ada lagi yang tersisa. Paham? Bagaimana bisa Darah Kristus yang murni itu membiarkan dosa lewat ke sana? Ia tidak bisa.

⁸¹ Yesus berkata, “Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di Sorga adalah sempurna.” Dan bahkan bagaimana kita bisa mulai berpikir tentang menjadi sempurna? Tetapi Yesus menuntut itu. Dan jika Yesus menuntut itu, Ia harus membuat jalan untuk itu. Dan Ia telah melakukannya; Darah-Nya Sendiri!

⁸² Nah, semua, menyingkapkan semua rahasia yang tersembunyi di masa lalu. Nah, pemikirannya adalah, di sini di akhir zaman, rahasia-rahasia yang sudah mulai sejak lama sekali pada zaman dahulu dan telah melewati zaman-zaman gereja, akan disingkapkan di sini pada pembukaan Meterai-meterai itu, di sini di zaman terakhir, setelah masa pengantaraan itu hampir selesai, pada waktu itu.

⁸³ Lalu, penghakiman menantikan mereka yang ada di belakang. Mereka jalan terus ke dalam itu. Yaitu setelah Mempelai Wanita diangkat dari tempatnya.

⁸⁴ Oh, mari kita baca saja satu ayat Kitab Suci. Anda sekalian ingin mencatat beberapa ayat Kitab Suci? Mari kita mengambil Dua Tesalonika, sebentar saja, dan melihat di sini semenit saja. Ini—ini adalah sebuah gambar yang begitu indah di sini! Saya suka itu. Dan mari kita lihat. Ya, Dua Tesalonika. Dan saya mau pasal ke-2 dari Dua Tesalonika, dan—ayat ke-7. Mari kita lihat. Dua Tesalonika 2:7. Saya rasa itu benar, nah. Ketika mencatat ini, saya menggigil dan gemetar.

. . .rahasia kedurhakaan telah mulai bekerja, tetapi sekarang . . .masih ada yang menahan. Kalau yang menahannya itu telah disingkirkan,

⁸⁵ Siapa? “Ia yang menahan.” Paham? Lihat, sebuah rahasia, “rahasia kedurhakaan,” jauh di belakang sana di zaman gereja yang pertama itu di sini. Di sini Paulus menulis, mengatakan bahwa, “Rahasia kedurhakaan.” Apa itu kedurhakaan? Kedurhakaan, adalah sesuatu yang Anda tahu bahwa itu seharusnya tidak Anda lakukan, dan Anda tetap saja melakukannya. Dan Paulus berkata bahwa hari ini ada yang seperti itu di bumi, pelaku kedurhakaan. Oh, jika Anda . . . Kita akan sampai ke . . . Mari kita baca saja bagian itu, sebentar saja. Mulai dari lebih jauh sedikit, ayat ke-3.

Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu (m-a-n-u-s-i-a) manusia durhaka, yang harus binasa, (itu benar)

Yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah. Bahkan ia

duduk di Bait Allah dan mau menyatakan diri sebagai Allah, mengampuni dosa.

Tidakkah kamu ingat, bahwa hal itu telah kerap kali kukatakan kepadamu, ketika aku masih bersama-sama dengan kamu?

⁸⁶ Saya mau duduk di bawah beberapa pengajarannya. Tidakkah Anda mau?

Dan sekarang kamu tahu apa yang menahan dia, sehingga ia baru akan menyatakan diri pada waktu yang telah ditentukan baginya.

⁸⁷ Bukan pada waktu itu, lihat, bukan pada waktu itu; tetapi, “pada waktu yang ditentukan baginya,” ya, pada waktu pembukaan Meterai itu. Kita akan tahu dengan tepat apa itu. Siapakah manusia durhaka ini? Siapakah manusia dosa ini, orang yang melakukan kejahatan ini? “Tetapi ia dinyatakan pada waktu yang telah ditentukan baginya.”

Karena rahasia kedurhakaan telah mulai bekerja (penyesat, Anda lihatlah, menyesatkan orang ke dalam sesuatu, ya): tetapi sekarang masih ada dia (Allah) yang menahan. Sampai ia (Gereja, Kristus, Mempelai Wanita) telah disingkirkan.

Pada waktu itulah si pendurhaka baru akan menyatakan dirinya, . . .

⁸⁸ Pada waktu pembukaan Meterai itu, “pada waktu yang ditentukan baginya.” Paulus berkata, “Bukan pada waktuku, tetapi pada waktu ia akan dinyatakan.” Paham?

. . . tetapi Tuhan Yesus akan membunuhnya dengan napas mulut-Nya, . . .

⁸⁹ Kita akan sampai ke situ setelah beberapa lama, “napas mulut-Nya.” Perhatikan apa itu.

. . . dan akan memusnahkannya, dengan kecemerlangan kedatangan-Nya.

Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis. . .

⁹⁰ Dia, “dia,” seorang laki-laki yang pekerjaannya adalah pekerjaan Iblis.

. . . disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu,

Dan dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa (bukan Mempelai Wanita ini), orang-orang yang menantikan hal semacam itu; karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran, . . .

⁹¹ Dan Kristus adalah Kebenaran, dan Kristus adalah Firman; tetapi mereka lebih suka menerima kredo. Huh! Paham?

. . . yang dapat menyelamatkan mereka.

Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan—akan dusta,

⁹² Itu seharusnya diterjemahkan di situ, sebagaimana saya melihatnya di dalam kamus, “dusta itu,” bukan “dusta.” “Dusta itu,” dusta yang sama yang ia katakan kepada Hawa.

supaya . . . dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan.

⁹³ Pernyataan yang luar biasa! Wah! Setelah Mempelai Wanita dibawa pergi, maka manusia durhaka ini akan menyatakan dirinya.

⁹⁴ Ia, Mempelai Wanita Kristus yang sejati, telah dipilih dari setiap gereja.

⁹⁵ Nah, tempo hari saya membuat sebuah pernyataan, “Mempelai Wanita bisa Pulang dan Anda tidak akan tahu apa-apa tentang itu.” Itu benar.

⁹⁶ Seseorang berkata, “Wah, Saudara Branham, itu akan berupa kelompok yang kecil sekali.”

⁹⁷ Yesus berkata, “Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh,” nah Anda berbicaralah kepada-Nya tentang itu, ya, “di mana delapan orang yang diselamatkan oleh air bah itu, demikian pula halnya kelak pada Kedatangan Anak Manusia.” Jika ada delapan ratus orang yang masuk dalam Pengangkatan malam ini, Anda tidak akan mendengar sepatah kata pun tentang itu besok, atau pada hari berikutnya, atau kapan saja. Mereka hilang dan Anda tidak tahu apa-apa tentang itu. Lihat, itu akan sama saja.

⁹⁸ Apa yang sedang saya coba katakan? Saya tidak mencoba menakut-nakuti Anda, membuat Anda khawatir. Saya—saya mau agar Anda berjaga-jaga. Siaplah, berawas-awas, setiap menit. Hentikan omong kosong Anda. Benar-benar seriuslah dengan Allah, sebab ini sudah lebih telat dari yang Anda kira.

Nah, Anda ingat, Mempelai Wanita sejati itu!

⁹⁹ Nah, ada seorang mempelai wanita palsu. Kita menemukan itu dalam Wahyu 17. Ia berkata, “Aku seorang janda, dan aku tidak kekurangan apa-apa,” Anda lihat, duduk di atas binatang yang merah ungu, dan sebagainya, maksudnya.

¹⁰⁰ Nah, tetapi Mempelai Wanita sejati akan terdiri dari beribu-ribu kali beribu-ribu orang, tetapi itu adalah orang-orang Pilihan dari setiap zaman gereja. Setiap kali sebuah pesan keluar, dan orang percaya serta menerima pesan itu dalam seluruh Terang pada waktu itu, ketika itulah mereka dimeteraikan sampai Hari Penebusan itu.

101 Tidakkah Yesus mengajarkan hal yang sama, ketika Ia berkata, “Itu—suara itu datang pada—waktu jaga yang ketujuh”? Yaitu zaman gereja yang terakhir. Paham? Dan berkata, “Perhatian, Mempelai Laki-laki datang; songsonglah Dia.”

102 Dan kemudian gadis yang tertidur itu datang, menggosok-gosok matanya, dan berkata, “Sebaiknya aku mendapatkan sedikit dari Minyak itu, juga, maka mungkin lebih baik kamu memberikan sedikit.”

103 Dan Mempelai Wanita sejati, dan benar itu berdiri di sana, berkata, “Kami punya hanya cukup untuk kami sendiri. Ah-hah. Kami punya hanya cukup untuk masuk, buat kami sendiri. Kami tidak bisa memberikan apa-apa kepadamu. Jika kamu mau itu, berdoalah.”

104 Dan sementara ia pergi, Mempelai Laki-laki datang, dan masuklah Mempelai Wanita. Dan kemudian mereka yang tertinggal di sana, mereka yang benar-benar berbudi luhur, gereja itu, ditinggalkan di luar. Dan Ia berkata, “Di sanalah akan ada tangisan, ratapan, dan kertak gigi.”

105 Lihat, nah, itulah orang-orang Pilihan. Dan ketika seruan itu datang, “Mempelai Laki-laki datang,” pada waktu itulah setiap orang yang tertidur sepanjang zaman-zaman itu, bangun, setiap orang. Lihat, itu bukan, seperti yang kita kira, yaitu Allah hanya akan mencari bagi-Nya beberapa ribu orang dari zaman ini dan membawa mereka. Itu adalah orang-orang Pilihan dari setiap zaman. Dan itulah sebabnya Kristus harus tinggal di atas kursi pengantaraan di belakang sini, sebagai Pengantara, sampai orang yang terakhir itu masuk di zaman terakhir. Dan kemudian wahyu-wahyu ini, tentang apa itu, terbuka bagi mereka, dan mereka melihat apa yang terjadi. Paham? Anda mengerti sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah.

106 Perhatikan, “Orang-orang mati yang lain,” anggota gereja, “tidak bangkit sebelum berakhir masa seribu tahun itu.” Anggota gereja, itu—itu orang-orang Kristen, jemaat, tidak bangkit sebelum berakhir masa seribu tahun itu. Dan kemudian mereka keluar untuk berdiri di hadapan Mempelai Wanita, itu benar, berdiri di hadapan sang Raja dan sang Ratu. Glori!

Hari ini gereja tertentu menyebut dirinya, “Ratu Sorga.”

107 Ratu Sorga adalah Mempelai Wanita Kristus yang telah dipilih, dan Ratu itu datang bersama Dia. Daniel melihat itu, dan berkata, “Berlaksa-laksa kali berlaksa-laksa melayani Dia.” Nah jika Anda mau memperhatikan ayat Kitab Suci itu, dalam Daniel, “Lalu duduklah Majelis Pengadilan, dan dibukalah kitab-kitab.” Nah ingatlah, ketika Ia datang, Ia datang bersama Mempelai Wanita-Nya. Istri melayani suaminya. “Dan berlaksa-laksa kali berlaksa-laksa melayani Dia. Lalu duduklah Majelis Pengadilan, dan dibukalah kitab-kitab.” “Dan dibuka juga

sebuah kitab lain, yaitu kitab Kehidupan,” bukan Mempelai Wanita, sama sekali. Ia sudah naik ke atas dan kembali, dan berdiri di sana dalam penghakiman terhadap generasi-generasi itu yang menolak Pesan Injil.

¹⁰⁸ Tidakkah Yesus berkata? “Ratu dari Selatan itu akan bangkit bersama angkatan ini di zamannya, pada waktu Penghakiman, dan ia akan menghukum angkatan ini; sebab ratu ini datang dari ujung bumi, untuk mendengar hikmat Salomo, dan seorang yang ada di sini lebih besar daripada Salomo.” Berdirilah di sana—di penghakiman, ratu—Syeba, dari Selatan, berdiri di sana di Penghakiman, dan dengan kesaksiannya sendiri.

¹⁰⁹ Bahkan tidak ada seorang Yahudi pun yang bangkit bersama angkatan dari orang Yahudi itu. Dan mereka buta, dan melewatkan Dia. Sebab, mereka memang menantikan Dia, tetapi Ia datang secara sederhana sekali sehingga mereka sama sekali melewatkan itu, seperti itu.

¹¹⁰ Dan, di sana, ratu yang agung itu merendahkan diri, dan datang dan menerima pesan itu. “Dan ratu itu akan berdiri dalam Penghakiman,” Ia katakan, “dan ia akan menghukum angkatan itu.”

¹¹¹ Nah Anda melihat tiga golongan itu, selalu. Kitab itu, yang dengannya orang mati dihakimi; sebuah kitab lain, kitab Kehidupan, mereka yang namanya tertulis di dalam kitab Kehidupan.

¹¹² Mereka berkata, “Jika namamu ada di dalam kitab Kehidupan, itu beres, huh?” Tidak, Pak!

¹¹³ Lihatlah, Yudas Iskariot tadinya nama dia ada di dalam kitab Kehidupan. Nah mengatakan bahwa itu salah? Yesus, dalam Matius 10, memberikan mereka kuasa untuk mengusir setan, dan mengutus mereka untuk menyembuhkan orang sakit, dan mentahirkan orang kusta, dan membangkitkan orang mati. Dan mereka pergi ke luar, dan kembali lagi, Yudas ada bersama mereka. Dan mereka mengusir setan-setan, dan mengadakan segala macam mujizat. Dan kembali lagi, dan berkata, “Bahkan setan-setan pun takluk kepada kami.”

¹¹⁴ Yesus berkata, “Janganlah bersukacita karena setan-setan itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu tertulis di Sorga.” Dan Yudas ada bersama mereka. Tetapi apa yang terjadi? Ketika tiba waktunya bagi kelompok Pilihan itu, untuk pergi ke atas sana pada hari Pentakosta dan benar-benar menerima Roh Kudus, Yudas memperlihatkan sifatnya. Ia akan berada di sana dalam Penghakiman.

¹¹⁵ Lalu dibukalah semua kitab; dan sebuah kitab, Kehidupan, dibuka; dan setiap orang dihakimi demikian. Nah, Mempelai Wanita itu berdiri di sana bersama Kristus, untuk menghakimi dunia. Tidakkah... Paulus berkata, “Beranikah kamu,”

berbicara kepada Mempelai Wanita, “jika berselisih satu dengan yang lain, pergi kepada hukum dari orang-orang yang tidak benar. Tidak tahukah kamu bahwa orang-orang kudus akan menghakimi dunia?” Paham? Begitulah. Orang-orang kudus akan menghakimi dan mengambil alih bumi ini. Itu benar.

116 Berkata, “Bagaimana bisa kelompok kecil seperti itu?” Saya tidak tahu bagaimana itu akan dilakukan. Tetapi Ia berkata bahwa itu akan dilakukan, maka itu membereskannya, setahu saya.

117 Nah lihat. Nah perhatikan. “Orang-orang mati yang lain,” anggota gereja, anggota gereja yang mati, “tidak bangkit sebelum berakhir masa seribu tahun itu.” Dan setelah masa seribu tahun, mereka dikumpulkan; datanglah satu kebangkitan lagi, yaitu kebangkitan kedua, dan mereka dikumpulkan. Dan Kristus dan Gereja itu, Mempelai Wanita itu, bukan gereja; Mempelai Wanita itu, Kristus dan sang Ratu, bukan gereja. Gere- . . . Kristus dan Mempelai Wanita berdiri di sana.

118 Dan mereka dipisahkan, seperti domba dari kambing. Itu benar. Di sanalah anggota gereja muncul. Dan jika mereka mendengar Kebenaran dan menolak Kebenaran, lalu apa yang akan dikatakan ketika hal yang besar itu dibentangkan di atas kanvas, ketika pikiran Anda saja akan ada di sana, apa yang Anda pikir tentang Itu? Bagaimana Anda akan luput dari itu, dan itu ada di sana tepat di atas kanvas langit, dan televisi Allah yang besar di sana. Pikiran Anda sendiri akan memberontak. Pikiran Anda sendiri akan berbicara menentang Anda pada saat itu.

119 Jadi jika Anda mengatakan satu hal, dan berpikir lain, lebih baik Anda hentikan itu. Arahkan pikiran Anda kepada Allah. Jagalah agar pikiran Anda murni, dan tinggallah di sana dengan itu, dan mengucapkan hal yang sama setiap saat. Paham? Jangan berkata, “Nah, saya akan mengatakan saya percaya Itu, tetapi saya akan pergi dan mencari tahu.” Anda percayalah Itu! Amin.

120 Perhatikan, orang-orang seperti ini, alasan kenapa mereka mati, mereka mengalami ujian pemurnian dalam Kesusahan itu adalah karena sebetulnya mereka tidak berada di bawah Darah itu. Mereka mengklaim bahwa mereka begitu, tetapi mereka tidak begitu. Bagaimana mereka bisa melalui sebuah ujian, untuk memurnikan mereka, apabila ada (pemutih) Darah Yesus Kristus yang membuang semua gejala dosa dan sebagainya dari Anda? “Dan kamu telah mati, dan hidupmu tersembunyi di dalam Dia, melalui Allah, dan dimeteraikan di sana oleh Roh Kudus.” Anda akan dihakimi untuk apa? Di mana Anda akan mendapatkan pemurnian Anda? Anda harus dimurnikan dari apa, apabila secara sempurna Anda berada di dalam Kristus, tanpa dosa? Bagaimana . . . Penghakiman atas apa? Tetapi itu

adalah kelompok yang tertidur, yang tidak bisa dimengerti oleh orang-orang itu.

¹²¹ Nah, mereka belum melakukannya selama bertahun-tahun, Anda tahu, tetapi inilah waktu untuk penyingkapan itu, lihat, lihat, disingkapkan tepat pada kedatangan Mempelai Wanita; penutupan terakhir, hal-hal terakhir sedang datang. Ini sedang berakhir, teman, saya percaya. Kapan? Saya tidak tahu. Saya—saya tidak bisa memberi tahu Anda. Tetapi apa pun . . . Malam ini saya ingin hidup seolah-olah itu adalah malam ini, saya akan siap. Paham? Mungkin Ia datang malam ini, namun, dan mungkin Ia tidak akan datang dalam dua puluh tahun. Saya tidak tahu kapan Ia akan datang. Tetapi kapan pun itu, . . . Dan hidup saya mungkin akan berakhir, malam ini; dan, kalau begitu, apa pun yang telah saya lakukan di sini, itu selesai pada saat itu. Saya—saya harus bertemu dengan Dia di dalam penghakiman itu, sebagaimana saya turun ke sini. “Ke mana pohon itu condong, ke sanalah ia rebah.”

¹²² Ingat, ketika mereka pergi untuk membeli Minyak, mereka . . . “Oh,” Anda berkata, “nah tunggu sebentar, Saudara Branham. Saya tidak tahu tentang itu.” Ketika mereka pergi untuk membeli Minyak, ketika mereka kembali, Mempelai Wanita sudah pergi dan pintu sudah ditutup. Dan mereka mengetuk, dan berkata, “Berilah kami masuk! Berilah kami masuk!” [Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali—Ed.] Tetapi mereka berada di luar di dalam kegelapan yang paling gelap.

¹²³ Nah, jika Anda mau kiasannya, sekarang lihatlah. “Pada zaman Nuh,” Yesus berkata, mengacu ke situ. Nah, pada zaman Nuh, mereka masuk ke dalam bahtera. Tetapi mereka dibawa melewati . . . selama masa hukuman itu, tetapi itu—itu bukan kiasan bagi Mempelai Wanita Kristus.

¹²⁴ Henokh adalah kiasan bagi Mempelai Wanita. Henokh! Nuh melewati, melalui Mempelai Wanita . . . melewati, melalui masa kesusahan, dan menderita, dan menjadi seorang pemabuk, lalu mati. Tetapi Henokh berjalan di hadapan Allah, selama lima ratus tahun, dan memperoleh kesaksian bahwa, “ia berkenan kepada Allah,” dengan iman pengangkatan; dan berjalan ke luar saja, dan naik ke atas menembus langit, dan pulang ke Rumah bahkan tanpa mengalami kematian; tidak pernah mati, sama sekali.

¹²⁵ Itulah sebuah kiasan bagi, “Kita yang hidup dan masih tinggal, tidak akan mendahului, atau menghalangi, orang-orang yang sama seperti itu yang telah meninggal,” yang meninggal karena umur manusia, karena—karena keadaan umur manusia. Mereka mati di belakang sana, tetapi mereka tidak mati. Mereka tidur. Amin. Mereka tidur, bukan mati. Dan satu-satunya hal yang diperlukan adalah Mempelai Laki-laki untuk

membangunkan mereka. Ya. “Dan kita yang hidup dan masih tinggal, tidak akan menghalangi mereka yang telah meninggal. Sebab nafiri Allah akan berbunyi, dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu kita yang hidup dan yang masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka, dan akan menyongsong Tuhan di angkasa.”

¹²⁶ “Dan orang-orang mati yang lain tidak bangkit selama seribu tahun.” Begitulah, mereka melalui masa Kesusahan.

¹²⁷ Apa itu? Seperti Henokh. Anda tahu, Nuh memperhatikan Henokh. Sebab, ketika Henokh menghilang, ia tahu bahwa penghakiman sudah dekat. Ia harus berada dekat bahtera itu.

¹²⁸ Tetapi Nuh tidak naik ke atas. Ia hanya diangkat ke atas sedikit, dan mengapung di atas kesusahan. Ia dibawa melewati masa kesusahan, untuk mati. Paham? Tetapi Nuh dibawa lewat.

¹²⁹ Henokh diangkat, tanpa mati, sebuah kiasan bagi Gereja itu yang diangkat ke atas dengan mereka yang meninggal, untuk menyongsong Tuhan di angkasa, dan sisa dari gereja itu dibawa masuk ke dalam masa Kesusahan. Tidak bisa menjadikan sesuatu yang lain dari itu, saya sendiri. Henokh, diangkat ke atas, tidak mati.

¹³⁰ Nah mari kita mulai belajar sedikit sekarang, konsentrasi ke pelajaran kita. Jika saya di situ terus, kita tidak akan pernah masuk ke dalam hal-hal ini, Meterai ini. Nah perhatikan. Sekarang mari kita mengambil, sebab kita akan mendapat, bersama ini, mungkin besok malam atau malam berikutnya, sampai ke Sangkakala, dari waktu ke waktu, sebab Sangkakala berbunyi pada waktu yang sama dengan Meterai-meterai itu. Itu adalah hal yang sama. Satu zaman gereja dibuka, itu . . . hal yang sama saja. Paham?

¹³¹ Nah, sangkakala selalu menandakan perang atau, kalau tidak, pergolakan politik, sangkakala menandakan, suatu pergolakan politik, dan itu menyebabkan perang. Apabila Anda membuat politik menjadi kacau, dan membuatnya kacau semua, seperti yang kita dapatkan sekarang, awas, perang sudah dekat. Tetapi, lihat, kerajaan ini masih milik Iblis. Ia masih memegang bagian ini di tangannya.

¹³² Karena kenapa? Ini ditebus oleh Kristus, tetapi Ia sedang melakukan bagian sebagai Kerabat Penebus, sedang mengambil umat-Nya, sampai (nama) yang terakhir yang ditaruh pada Kitab itu, telah menerima Itu dan dimeteraikan. Sekarang apakah Anda mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

¹³³ Lalu Ia datang dari Takhta-Nya, Takhta Bapa-Nya, berjalan ke muka, mengambil Kitab itu dari tangan Allah, dari Takhta itu, dan mengklaim hak-Nya. Hal pertama yang Ia lakukan adalah memanggil Mempelai Wanita-Nya. Amin! Lalu apa yang Ia ambil? Ia membawa musuh-Nya, Iblis, dan mengikat dia, dan

melemparkan dia ke dalam api di luar sana, dengan semua yang mengikuti dia.

¹³⁴ Nah, ingatlah, itu bukan Rusia. Bukan. Antikristus adalah seorang yang halus. Perhatikan saja betapa halusnya dia. Ia pintar, sekarang. Ya, Pak. Terimalah Roh Kudus; satu-satunya yang dapat mengalahkan dia.

¹³⁵ Perhatikan, Sangkakala berarti pergolakan politik, perang. Matius 24, Yesus berbicara tentang itu. Ia berkata, “Kamu akan mendengar deru perang dan kabar-kabar tentang perang, ya, sepanjang waktu sampai akhir.” Anda ingat. . . Yesus berkata bahwa, “Perang, kabar dan deru perang, kabar dan deru perang, dan terus sampai akhir.” Nah, itu adalah bunyi Sangkakala.

¹³⁶ Nah, waktu kita membicarakan tentang Sangkakala, kita akan balik ke sana dan mengambil setiap perang itu, dan menunjukkan kepada Anda bahwa semua hal itu mengikuti gereja-gereja itu, menunjukkan kepada Anda bahwa semua hal itu mengikuti Meterai-meterai ini. “Perang dan kabar tentang perang.” Tetapi, Sangkakala, menandakan pergolakan politik.

¹³⁷ Sedangkan, Meterai berhubungan dengan pergolakan agama. Paham? Satu Meterai dibuka, satu Pesan diturunkan. Dan kemudian gereja yang selalu sangat terorganisasi di jalan politiknya sendiri, dan segala yang lain, dan semua pemimpinya. Dan ketika Pesan yang sejati itu turun, utusan itu keluar dan ia mengguncang mereka sampai hancur. Itu benar. Itulah pergolakan agama ketika sebuah Meterai dibuka. Itulah yang terjadi. Ya. Ya.

¹³⁸ Mereka semua menjadi santai di Sion. Gereja menjadi tenang semua, dan, “Kita telah membuat semuanya itu.” Sama seperti gereja Inggris, mereka menjadi tenang semua. Gereja Katolik, menjadi tenang semua, dan datanglah Luther. Ada suatu pergolakan agama. Ya, Pak! Tentu saja! Baiklah, gereja itu berjalan terus, dengan Zwingli. Dan dari Zwingli, berjalan terus kepada orang-orang yang berbeda, dan ke Calvin. Dan setelah beberapa lama, gereja Anglikan menjadi tenang, dan ia santai saja, dan datanglah Wesley. Ada suatu pergolakan agama. Itu benar. Lihat, itu selalu menandakan suatu pergolakan agama.

¹³⁹ Nah, Meterai. Sekarang mari kita baca saja Itu sedikit. Saya ingin—mengambil ini, kita akan baca saja Itu. Saya harus berbicara. Saya . . .

Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, (apa yang terjadi?) dan aku mendengar, bagaimana bunyi guruh, . . .

¹⁴⁰ Oh, betapa saya ingin diam di situ beberapa menit saja! Dan saya harap sekarang semua orang yang mengetahui hal-hal ini dan menantikan hiburan dari Tuhan, sekarang akan belajar dengan teliti; dan di kaset, juga, supaya Anda memikirkan hal ini.

¹⁴¹ Hal pertama yang terjadi, ketika Anak Domba membuka Meterai Pertama itu, sebuah Guruh menggemuruh. Nah, itu memiliki arti yang sangat penting. Itu . . . Itu sangat penting. Itu mengandung arti. Itu ada artinya. Tidak ada sesuatu yang terjadi tanpa arti. Baiklah, suatu Guruh, Guruh menggemuruh. Ingin tahu apa arti dari Guruh itu?

¹⁴² Nah mari kita baca sedikit. Mari kita membuka Matius . . . Bukan, mari kita mengambil Injil Yohanes, terlebih dahulu. Injil Yohanes, pasal ke-12, dan tunggu sebentar. Injil Yohanes, pasal ke-12. Dan sekarang mari kita mulai dari ayat ke-23 dari Injil Yohanes 12. Nah dengarlah ini, sekarang, dengan teliti sekali, maka Anda tidak akan bertanya lagi apa itu.

Tetapi Yesus menjawab mereka, kata-Nya: “Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan.”

¹⁴³ Lihat, Anda berada pada akhir dari sebuah zaman, di sana. Pelayanan-Nya akan berakhir. Paham? “Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan.”

¹⁴⁴ Bagaimana dengan, “Saatnya telah tiba bahwa Mempelai Wanita harus dibawa pergi”? Apa? Saatnya telah tiba, bahwa, “Tidak akan ada waktu lagi.” Malaikat itu sudah siap untuk menginjakkan satu kaki di atas bumi, dan satu kaki lagi di atas laut, dengan pelangi di atas-Nya, dengan kaki, dan berkata, “Waktunya sudah habis.” Dan di samping itu, Ia mengangkat tangan-Nya dan bersumpah bahwa “Tidak akan ada waktu lagi,” ketika hal ini terjadi. Betapa—betapa sempurnanya itu, sebuah surat sumpah bagi Gereja!

. . . Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.

Barangsiapa mencintai nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, . . . barangsiapa tidak mencintai nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal.

Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di . . . situ pun pelayan-Ku akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa.

Sekarang jiwa-Ku terharu . . .

¹⁴⁵ Anda berkata, “Baik, Dia, hampir sampai ke ujung jalan, dan Anda mendapat masalah?” Bagaimana pikiran Anda ketika suatu hal rohani yang besar terjadi, yang menyusahkan Anda? Oh, wah! Ah-hah!

Sekarang jiwa-Ku terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini?

Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, ke dalam saat ini.

“Bapa, muliakanlah nama-Mu!” Maka terdengarlah suara dari sorga: “Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!”

Orang banyak berkata, yang berdiri di situ dan mendengarkannya, mereka berkata...itu bunyi guntur...

¹⁴⁶ Lalu, ketika Anak Domba mengambil Kitab itu dan membuka Meterai Pertama itu, Allah berkata dari Takhta-Nya Yang Kekal, untuk mengatakan Meterai itu apa, untuk disingkapkan. Tetapi ketika Itu ditaruh di hadapan Yohanes, Itu masih dalam bentuk simbol. Ketika Yohanes melihat Itu, Itu masih sebuah rahasia. Kenapa? Bahkan itu masih belum disingkapkan pada saat itu. Itu tidak bisa disingkapkan sampai apa yang Ia katakan di sini, “di akhir zaman.” Tetapi itu datang dalam bentuk simbol.

¹⁴⁷ Ketika, itu “mengguntur.” Ingatlah, suara nyaring yang menggelegar dari sebuah Guruh adalah Suara Allah. Itulah yang dikatakan oleh Alkitab, lihat, “Guruh menggelegar.” Mereka pikir itu adalah guruh, tetapi Itu adalah Allah. Ia memahami Itu, karena Itu dinyatakan kepada-Nya. Paham? Itu adalah sebuah Guruh.

¹⁴⁸ Dan, perhatikan, Meterai Pertama dibuka. Meterai Pertama, ketika Itu dibuka dalam bentuk simbol, itu mengguntur. Nah bagaimana jika Itu dibuka dalam bentuk nyata-Nya? Wah... Itu mengguntur ketika Anak Domba membuka Meterai itu. Dan apa yang disingkapkan oleh Meterai itu? Bukan tentang Meterai itu saja. Pertama, Meterai itu ada dengan Allah; selanjutnya, Itu adalah sebuah simbol; lalu, Itu disingkapkan. Tiga hal. Paham? Itu datang dari Takhta.

¹⁴⁹ Pertama, Itu tidak bisa dilihat, didengar, atau apa pun. Itu dimeterai. Darah Anak Domba telah membayar harganya.

¹⁵⁰ Itu mengguntur ketika Ia mengucapkan Itu. Dan ketika Ia melakukannya, seorang penunggang kuda-putih keluar, dan Itu masih dalam bentuk simbol. Nah perhatikan, Ia mengatakan bahwa Itu akan diketahui di akhir zaman. Tetapi Itu muncul dalam sebuah simbol gereja. Apakah Anda mengerti, jemaat? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itu muncul dalam—simbol dari sebuah gereja, yang mereka tahu adalah bahwa itu sebuah Meterai. Tetapi sebenarnya apa Itu, masih, mereka tidak tahu, karena Itu adalah seorang penunggang kuda-putih.

¹⁵¹ Dan itu hanya akan disingkapkan di akhir zaman, ketika Meterai yang sebenarnya ini dibuka. Dibuka untuk siapa? Bukan untuk Kristus, tetapi untuk Gereja. Perhatikan, sekarang. Oh, wah, itu membuat saya benar-benar gemetar! Saya—saya—saya berharap semoga Gereja benar-benar memahami Itu, apa

yang saya maksud, Anda sekalian. Saya akan menyebut Anda Mempelai Wanita, ya, agar Anda akan memahami Itu.

¹⁵² Suara itu adalah sebuah Guruh. Suara itu datang dari mana? Dari Takhta yang baru saja ditinggalkan oleh Anak Domba, sebagai Pengantara. Sekarang Ia sedang berdiri di sini untuk mengambil posisi-Nya dan klaim-Nya. Tetapi Guruh itu datang dari dalam Takhta, mengguntur ke luar. Dan Anak Domba berdiri di luar sini. Guruh itu, dari mana Anak Domba telah pergi. Meninggalkan Takhta Bapa, untuk mengambil Takhta-Nya Sendiri. Glori! Nah, sekarang jangan lewatkan ini, teman.

¹⁵³ Kita semua tahu, sebagai orang Kristen, bahwa Allah telah bersumpah kepada Daud bahwa Ia akan membangkitkan Kristus untuk duduk di atas Takhta Daud, dan memberikan kepada-Nya sebuah kerajaan yang kekal di bumi ini. Ia telah melakukannya.

¹⁵⁴ Dan Yesus berkata, “Ia yang menang atas antikristus dan segala hal yang dari dunia, akan duduk bersama-sama dengan Aku di atas Takhta-Ku, sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk di atas Takhta Bapa-Ku.” Paham?

¹⁵⁵ Nah, suatu hari Ia akan berdiri dari Takhta Bapa, dan pergi untuk mengambil Takhta-Nya Sendiri.

¹⁵⁶ Sekarang Ia keluar untuk memanggil umat-Nya. Bagaimana Ia akan mengklaim mereka? Ia sudah memegang Kitab Penebusan di tangan-Nya. Glori! Oh, saya merasa ingin menyanyikan sebuah lagu.

Tidak lama lagi Anak Domba akan membawa
Mempelai Wanita-Nya untuk selalu berada
di sisi-Nya,
Seluruh tentara Sorga akan dikumpulkan,
(untuk menyaksikan itu);
Oh, itu akan merupakan pemandangan yang
mulia, semua orang kudus berpakaian putih
bersih;
Dan bersama Yesus kita akan berpesta
Selama-lamanya.

¹⁵⁷ Oh, wah! Berbicara tentang “sekarang sedang duduk di tempat-tempat Sorgawi”? Akan bagaimana itu! Jika kita bisa merasa begini, duduk di bawah sini di bumi, sebelum Pengangkatan datang, dalam keadaan ini di mana kita berada sekarang; dan kita bisa menikmati, dan berdiri di sekeliling tembok, dan berdiri di bawah hujan, hanya untuk mendengar Ini; akan bagaimana itu ketika kita melihat Dia sambil duduk di sana! Oh, wah! Oh, itu akan merupakan waktu yang mulia.

¹⁵⁸ Meninggalkan Takhta Bapa, keluar untuk...Anak-Nya, untuk menjadi...Ia adalah Anak Daud. Itulah yang dikira orang Israel akan Ia lakukan dahulu. Ingat perempuan Siro-Fenisia itu, yang berkata, “Engkau Anak Daud!” Ingat

Bartimeus yang buta, “Engkau Anak Daud!” Ah-hah! Dan Yesus, mengetahui rencana itu, tetapi mereka tidak tahu. Mereka mencoba memaksa dan membuat Dia mengambil takhta itu. Dan bahkan Pilatus pun bertanya kepada-Nya.

¹⁵⁹ Tetapi Ia berkata, “Jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti rakyat-Ku telah melawan. Kerajaan-Ku ada di Atas.” Tetapi Ia berkata, “Apabila kamu berdoa, berdoalah, ‘Datanglah Kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di Sorga.’” Amin. Ah-hah! Betapa mulianya hal yang agung ini!

¹⁶⁰ Meninggalkan Takhta Bapa, untuk mengambil Takhta-Nya Sendiri. Sekarang Ia telah keluar dari pekerjaan pengantaraan-Nya, untuk mengklaim Takhta-Nya Sendiri, umat-Nya yang telah ditebus. Untuk melakukan itulah Ia keluar dari Takhta itu. Pada saat itulah Makhluk yang seperti-singa itu berkata kepada Yohanes, “Mari, lihatlah.” Perhatikan. Apakah Anda membacanya?

*. . . yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan itu . . .
bagaimana bunyi guruh, dan yang pertama dari keempat
makhluk itu . . .*

¹⁶¹ Anda tahu keempat Makhluk itu apa. Kita sudah membicarakan mereka. “Yang satu sama seperti singa; yang satu sama seperti anak lembu; dan yang satu sama seperti manusia; dan yang satu sama seperti burung rajawali.” Nah, Makhluk yang pertama ini berkata . . . Perhatikan, setiap kali satu Makhluk yang berbeda, sampai keempat penunggang kuda itu lewat. Ada empat Makhluk, dan ada empat penunggang kuda.

¹⁶² Perhatikan, masing-masing dari keempat Makhluk itu berseru. Matius, Markus—Markus, Lukas, dan Yohanes. Kita akan kembali lagi dan membuktikan yang mana, Matius, Markus, yang mana Markus—Markus, yang mana adalah Yohanes, masing-masing ketika mereka muncul! . . .? . . .

*. . . yang pertama dari . . . keempat makhluk itu
berkata, “Mari . . . lihatlah”.*

¹⁶³ Ia mendengar bunyi guruh. Dan salah satu dari keempat Makhluk itu berkata, “Sekarang datanglah, lihatlah.”

¹⁶⁴ Dengan perkataan lain, sekarang, *di sini* berdiri Anak Domba itu, dan Yohanes berdiri di luar sana memperhatikan hal itu terjadi. Anak Domba datang dari Takhta, Ia seperti telah disembelih, seluruh tubuh-Nya berlumuran Darah. Dialah Pribadi yang didapati layak. Dan ketika Ia mengulurkan tangan dan mengambil Kitab itu, semua mulai bersorak, dan berteriak, dan ramai, lihatlah, sebab mereka tahu bahwa penebusan telah dibayar.

¹⁶⁵ Sekarang Ia datang untuk mengklaim Milik-Nya. Maka, Ia mengambil Kitab itu, berdiri di sana di hadapan Yohanes,

dan Ia membuka Kitab itu dan melepaskan Meterainya. Melepaskan Meterainya! Dan ketika Ia melepaskan Meterai itu, Guruh mengguntur di seluruh tempat itu. Dan ketika Guruh mengguntur, pasti Yohanes melompat ke atas, ketika Guruh menggemuruh.

¹⁶⁶ Lalu satu dari keempat Makhluk itu berkata, “Nah mari, lihatlah apa Itu, apa yang disingkapkan di bawah ini.” Oh, wah! “Yohanes, tuliskanlah apa yang engkau lihat.” Maka Yohanes pergi untuk melihat, melihat apa Itu. Yohanes pergi untuk melihat apa yang Guruh itu katakan. Pada saat itulah Makhluk ini berkata kepada Yohanes, “Mari, lihatlah rahasia yang ada di bawah Meterai Pertama.” [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali—Ed.] Guruh, Suara dari sang Pencipta telah mengucapkan Itu. Nah, Ia pasti tahu apa yang ada Di Sana. Paham? Oh, wah! Tetapi, bayangkan sekarang, ia menuliskan Ini.

¹⁶⁷ Tetapi ketika ia hendak menuliskan yang lain itu, Ketujuh Guruh, Ia berkata, “Jangan menuliskan Itu.” Ia telah ditugaskan untuk menuliskan segala sesuatu yang ia lihat. Tetapi ketika Ketujuh Guruh ini, dalam Wahyu 10, memperdengarkan suaranya, Ia berkata, “Jangan menuliskan Itu, sama sekali.” Itu adalah rahasia. Kita masih tidak tahu apa itu. Tetapi, pendapat saya, semua itu akan segera disingkapkan. Dan ketika itu terjadi, ia akan memberikan iman untuk kasih karunia pengangkatan itu, bagi Gereja itu untuk pindah ke luar. Paham?

¹⁶⁸ Kita baru saja melalui semua yang kita tahu, melalui semua zaman. Kita telah memperhatikan semuanya. Kita telah melihat rahasia-rahasia Allah. Kita melihat adanya—pengumpulan Mempelai Wanita itu secara besar-besaran di akhir zaman. Tetapi, masih, ada sesuatu di dalam Sana yang tidak bisa kita mengerti. Ada sesuatu yang lain.

¹⁶⁹ Tetapi saya membayangkan, ketika rahasia-rahasia itu mulai keluar, Allah berkata, “Tahanlah Itu sekarang. Tunggu sebentar. Aku akan menyingkapkan-Nya pada hari itu. Jangan menuliskan Itu, sama sekali, Yohanes, sebab mereka akan tersandung karena Itu. Hanya—biarkan saja itu, ya. Tetapi Aku akan menyingkapkan-Nya pada hari itu ketika itu harus dilakukan.”

¹⁷⁰ Mereka tidak pernah berkata tanpa maksud. Ingat, seperti tetesan tinta yang kecil itu, segala sesuatu adalah untuk suatu maksud. Segala sesuatu adalah untuk suatu sebab. Tetapi, perhatikan, sang Pencipta berkata. Dan ia—ia mendengar Suara ini, dan ia pergi untuk melihat.

¹⁷¹ Tetapi sekarang Anak Domba akan menunjukkan kepada Yohanes, dalam simbol...dari—dari ayat kitab suci gereja, seperti, supaya gereja tahu. Apa yang harus ditulis, Ia hanya menunjukkan kepada dia. Dikatakan, “Nah, jangan—jangan

memberi tahu ini, sebenarnya apa itu. Jangan turun, Yohanes, dan berkata, 'Nah, inilah apa yang ada di bawah ini, tentang apa yang ada di bawah Meterai Ketujuh ini.' Jangan, jangan turun dan memberitahukan itu. Sebab, jika Aku memberi tahu hal itu kepada Yohanes, maka sepanjang segala zaman, seluruh rencana itu akan terbuka. Itu adalah sebuah rahasia." Paham? Ia hanya ingin . . . Kedatangan-Nya! Ia berkata, sekarang, "Dan tidak ada seorang pun yang akan tahu kapan Aku akan datang. Aku akan datang saja." Paham? Paham? Itu saja. Itu bukan urusan saya untuk mengetahui kapan. Saya akan bersiap-siap saja, Anda tahu. Maka ia berkata . . .

Nah Yohanes maju, ia pikir, "Aku akan melihat Itu sekarang."

¹⁷² Dan apa yang ia lakukan, ketika Yohanes maju? Ia, nah, apa yang harus ia lakukan? Nah ia harus menuliskan ini ke zaman gereja. Itulah yang harus ia lakukan, menuliskan itu ke zaman-zaman gereja. "Tuliskanlah apa yang engkau lihat tentang Ketujuh Kaki Dian Emas ini, pada permulaan. Tuliskanlah kepada gereja ini dan beri tahu mereka." Baiklah.

¹⁷³ Dan sebuah Guruh berbunyi. Yohanes tahu bahwa itu adalah Suara Allah. Dan kemudian—Makhluk yang seperti-singa berkata, "Mari, lihatlah apa itu." Dan Yohanes maju sekarang, dengan penanya, untuk menulis apa yang akan ia lihat.

¹⁷⁴ Nah, ia belum melihat dengan tepat apa itu. Ia belum memahaminya. Tetapi apa yang telah ia lihat adalah apa yang akan Allah kirimkan kepada gereja untuk "suatu masa." Nah Ia harus . . . Ia akan; Ia selalu melakukannya; Ia menjadikan itu jelas ketika tiba waktunya untuk menjadikan itu jelas. Tetapi Ia tidak menjadikan itu jelas ketika itu. Kenapa? Sebab, Ia akan menyimpannya sebagai rahasia sampai zaman terakhir. Dan pemberitaan Pesan malaikat yang terakhir itu adalah untuk mengumpulkan semua rahasia ini. Paham?

¹⁷⁵ Tidak membuat itu jelas. Tetapi apa yang telah Yohanes lihat, ia hanya melihat, "Seekor kuda putih keluar, dengan seorang yang menungganginya," maka itulah yang ia catat, ya, ketika ia melihatnya.

Itulah yang ia katakan, "Mari, lihatlah."

¹⁷⁶ Maka Yohanes pergi untuk melihat apa yang dapat ia lihat, untuk menuliskan bagi gereja. Dan ketika ia melakukannya, ia melihat, "Seekor kuda putih, dan ia yang menungganginya memegang sebuah busur; dan ia maju sebagai pemenang, dan untuk merebut kemenangan; dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota." Dan, sekarang, itu saja yang Yohanes lihat, maka ia hanya menulis, mencatat semuanya itu. Nah, lihatlah, itu dalam bentuk simbol. Demikianlah gereja telah menerima Itu.

177 Tetapi, dengan janji, di akhir zaman Ia akan menyingkapkan Itu, menunjukkan apa Itu. Allah, tolonglah kami untuk mengerti. Zaman gereja, tetapi itu tidak diberi tahu sepenuhnya sampai Pesan ketujuh itu, di zaman gereja yang terakhir ini. Perhatikan, ia mulai . . .

178 Utusan dari zaman gereja ketujuh ini, jika Anda perhatikan, ia tidak memulai sebuah denominasi, seperti yang dilakukan yang lain. Ingat, jika ia tidak memulai . . . Tidak. Jika Anda ingin tahu, ia menentang itu. Apakah Elia, apakah Elia menentang itu? Tentu, ia menentang itu. Apakah Yohanes menentang itu, dengan Roh Elia?

179 Roh macam apa yang ada pada Elia? Ia . . . Tidak ada orang yang tahu banyak tentang dia. Ia hanya seorang laki-laki, tetapi ia adalah seorang nabi. Ia dibenci. Wah! Dan kapan ia muncul? Tepat pada masa populernya Israel, ketika mereka telah bersikap duniawi semua. Dan ia keluar ke sana, dan ia adalah seorang “pembenci-wanita.” Ah-hah. Ya, Pak. Tentu saja. Dan ia mencintai padang gurun. Itulah sifatnya.

180 Maka, orang-orang itu seharusnya tahu ketika sobat itu keluar ke sana dengan Roh yang sama itu di atasnya, keluar ke sana, Yohanes ini. Tidak berpakaian seperti orang terkenal, seperti yang saya katakan semalam; mereka mencium bayi, dan menikah, dan menguburkan, dan sebagainya. Tetapi laki-laki ini keluar sebagai seorang manusia padang gurun. Siapakah dia? Ia mencintai padang gurun. Satu hal lagi yang ia lakukan, ia membenci denominasi. Ia berkata, “Nah, janganlah berkata, ‘Kami adalah anggota *ini* atau *itu*,’ karena aku berkata kepadamu, Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham, dari batu-batu ini.”

181 Ia bukan orang yang berkompromi. Mereka tidak bisa . . . Dikatakan, “Apakah kamu pergi untuk melihat buluh yang digoyangkan angin kian kemari? Bukan Yohanes.” Tidak, Pak.

182 Apa yang ia lakukan, juga? Sama seperti Elia berkata kepada Izebel, ia berkata kepada Herodias. Berjalan sampai tepat di hadapan Herodes, dan berkata, “Tidak sah engkau mengambil dia.” Ia memenggal kepalanya, karena hal itu. Paham? Izebel mencoba menangkap Elisa. Roh yang sama itu, yang ada di dalam Izebel, ada di dalam wanita itu.

183 Dan hal yang sama itu ada di dalam gereja Izebel hari ini, hal yang sama. Nah perhatikan itu. Betapa besarnya pelajaran yang kita dapat di sini!

184 Dan, nah, tampaknya orang-orang itu seharusnya sudah tahu. Yohanes mulai berseru kepada mereka, dan berdiri di sana, tampaknya mereka seharusnya sudah tahu bahwa itu adalah Roh Elisa. Mereka seharusnya sudah mengerti itu. Itulah siapa dia.

¹⁸⁵ Nah, dan kita mendapati, dan telah selesai dengan zaman gereja, menurut Kitab Suci, kita dijanjikan bahwa Roh itu akan kembali, tepat sebelum akhir zaman. Itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

¹⁸⁶ Nah, dan perhatikan, Anda akan melihat sifatnya. Nah, ia tidak akan memulai sebuah zaman gereja yang lain, seperti Luther, dan Wesley, dan yang dilakukan oleh yang lainnya itu. Ia tidak akan memulai gereja lain, sebab tidak ada zaman gereja lagi untuk dimulai. Paham? Tidak akan ada lagi. Maka ia pasti menentang itu, sebab Rohnya akan persis sama seperti mereka yang dahulu, Roh yang sama.

¹⁸⁷ Seperti yang saya katakan semalam, Allah berkenan untuk memakai Itu dalam tiga masa yang berbeda. Itulah angka-Nya, tiga, bukan dua; tiga. Sudah memakai Itu dua kali, sekarang Ia akan memakai-Nya lagi. Ia berkata demikian, menjanjikan itu. Nah perhatikan, ia . . .

¹⁸⁸ Perhatikan sekarang, ketika Ia melakukannya. Ia tidak akan memulai sebuah denominasi, sebab Zaman Gereja Laodikia adalah zaman yang terakhir. Dan utusannya, malaikat ketujuh itu, yang adalah utusan ketujuh, kepada zaman gereja ketujuh, adalah orang yang akan menyingkapkan, oleh Roh Kudus, semua hal yang rahasia ini. Yang akan . . . Berapa orang yang ada di sini semalam? Mari kami lihat tangan Anda. Saya rasa saya tidak perlu membaca-Nya lagi, kalau begitu. Anda tahu di mana itu berada, itu—pasal ke-10, ya. Baik. Baiklah.

¹⁸⁹ Para reformator itu datang untuk memperbaiki zaman gereja terakhir yang jatuh sebelum mereka. Dan kemudian, setelah para reformator datang dan memperbaiki—zaman gereja itu dari keadaan sebelumnya, dan yang telah kembali ke dalam dunia, maka mereka memulai zaman gereja yang baru. Mereka selalu begitu, selalu. Nah, kita telah membahasnya. Paham?

¹⁹⁰ Dengan perkataan lain, *di sini* telah ada zaman gereja Katolik, gereja Katolik Roma. Lalu datanglah Luther, seorang reformator. Ia disebut reformator. Dan apa yang ia lakukan? Ia mulai dari situ, bekerja dengan giat. Dan, dalam melakukan itu, ia memprotes gereja itu. Dan, tiba-tiba, apa yang ia lakukan? Ia mendirikan hal yang sama yang darinya ia datang untuk mendorong ke luar, satu gereja lagi.

¹⁹¹ Lalu mereka mendapat satu zaman gereja lagi. Dan, tiba-tiba, datanglah . . . Zaman gereja itu berada dalam keadaan yang berantakan sekali. Lalu datanglah John Wesley, satu reformator lagi. Lihat, mendirikan satu zaman gereja lagi. Mengerti apa yang saya maksud? Satu zaman gereja lagi didirikan. Mereka semuanya adalah reformator.

¹⁹² Perhatikan, Pesan yang terakhir ini, dari zaman gereja terakhir, bukan seorang reformator. Ia seorang nabi, bukan seorang reformator. Tunjukkan kepada saya di mana seorang

nabi pernah memulai sebuah zaman gereja. Ia bukan seorang reformator. Ia seorang nabi.

¹⁹³ Yang lain adalah reformator, bukan nabi. Seandainya mereka adalah nabi, Firman Tuhan datang kepada nabi. Itulah alasannya mereka melanjutkan baptisan dalam “Bapa, Anak, Roh Kudus,” segala hal lain ini, sebab mereka adalah reformator, dan bukan nabi. Tetapi meskipun demikian mereka adalah hamba Allah yang besar, dan melihat keperluan zaman di mana mereka hidup di dalamnya. Dan Allah mengurapi mereka, dan mereka diutus ke luar sana dan menghancurkan hal-hal itu. Tetapi Firman Allah yang sepenuhnya tidak pernah datang kepada mereka, sebab mereka bukan nabi. Mereka adalah reformator.

¹⁹⁴ Tetapi di akhir zaman, itu harus seorang nabi, untuk menerima rahasia-rahasia dari Allah, untuk membawanya kembali, sebab rahasia-rahasia itu hanya diketahui oleh para nabi. Maka, itu harus orang ini yang datang. Mengerti apa yang saya maksud sekarang? Ia tidak bisa seorang reformator. Itu harus seorang nabi, sebab itu harus seseorang yang diberi karunia dan ditempatkan di sana, yang menangkap Firman.

¹⁹⁵ Nah, para reformator itu tahu ada sesuatu yang salah. Luther tahu, bahwa roti itu bukan tubuh Kristus. Maka ia berkhotbah, “Orang benar akan hidup oleh iman,” dan itulah pesannya. Dan ketika John Wesley datang, ia melihat ada pengudusan, maka ia mengkhotbahkan pengudusan. Itulah pesannya. Paham? Orang Pentakosta membawa pesan tentang Roh Kudus, dan sebagainya.

¹⁹⁶ Tetapi pada hari-hari terakhir, di zaman terakhir ini, utusan itu tidak akan memulai reformasi apa pun, melainkan akan mengambil semua rahasia yang tertinggal oleh para reformator itu, dan mengumpulkannya dan memecahkannya bagi orang. Biarlah saya membaca Itu lagi. Itu kedengarannya begitu bagus bagi saya! Saya—saya suka membaca Itu.

...aku melihat malaikat lain yang kuat turun dari sorga, berselubungkan awan...pelangi...di atas kepalanya dan mukanya...matahari, dan kakinya bagaikan tiang api.

¹⁹⁷ Nah, kita telah melihat hal yang sama, yaitu Kristus. Dan kita tahu bahwa Kristus selalu adalah Utusan kepada Gereja. Baik. Ia disebut Tiang Api, Malaikat Perjanjian, dan sebagainya.

Dalam tangannya ia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka...

¹⁹⁸ Nah, Meterai-meterai itu telah dibuka, di sini. Kita akan membukanya sekarang. Tetapi, di sini, Hal itu telah dibuka.

...Ia menginjakkan kaki kanannya di atas laut dan kaki kirinya...di atas bumi,

Dan ia berseru...suara nyaring sama seperti singa yang mengaum. Dan sesudah ia...berseru, ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya. (Wah! Langkap!)

Dan sesudah ketujuh guruh itu selesai berbicara, aku Yohanes mau menuliskannya (menuliskan apa?) apa yang dikatakan: tetapi aku mendengar suatu suara dari sorga (Allah) berkata: "Meteraikanlah apa yang dikatakan oleh ketujuh guruh itu dan janganlah engkau menuliskannya!" Jangan menuliskannya. (Paham?)

Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut... mengangkat tangan kanannya ke langit,

dan ia bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, yang telah menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi dan segala isinya, dan laut dan segala isinya, katanya: "Tidak akan ada waktu lagi!"

199 Perhatikan! Jangan lupakan ini sekarang, sementara kita berjalan terus.

Tetapi pada waktu (hari-hari) suara dari malaikat yang ketujuh,...

200 Malaikat yang terakhir itu, adalah malaikat di bumi. Malaikat ini turun dari Sorga. Malaikat itu bukan Dia; Ia datang dari Sorga. Tetapi Ia sedang berbicara di sini melalui suara dari malaikat ketujuh itu, yaitu seorang... *Malaikat* berarti seorang "utusan," semua orang tahu itu, dan utusan bagi zaman gereja.

...pada waktu suara dari malaikat yang ketujuh, yaitu apabila ia mulai berseru, maka akan selesailah rahasia (Tujuh Meterai, semua, segenap rahasia) Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hambanya, yaitu para nabi.

201 Segenap rahasia itu terbuka. Itulah pelayanan dari malaikat itu. Paham? Begitu sederhana, orang akan melewatkan itu. Tetapi, namun, itu akan dibuktikan dengan sempurna. Itu akan diketahui dengan sempurna. Paham? Setiap orang yang ingin memahaminya bisa memahaminya. Paham? Itu benar. Tetapi mereka...

202 Yesus berkata, seperti yang Ia katakan ketika Ia datang, dikatakan, "Kamu mempunyai mata, dan tidak dapat melihat. Yesaya berkata begitu. Paham? Dan kamu mempunyai telinga, dan kamu tidak dapat mendengar." Nah, maka kita mendapati bahwa...

203 Itu membuat saya kaget. Saya melihat ke belakang pada jam dinding itu dan saya kira ini sudah jam sepuluh. Tetapi, ini, saya—saya ada...Ini malah belum jam sembilan, masih belum, ya. Baiklah. Oh, wah! Mari kita mengambil itu sekarang. Perhatikan. Saya suka ini.

204 Yang lain, para reformator, tetapi, sebagai hamba-hamba Allah yang besar, mereka melihat keperluan zamannya, dan membawa reformasi.

205 Tetapi Wahyu 10 berkata bahwa Pesannya akan menyingkapkan, bukan mengadakan reformasi; menyingkapkan rahasia. Menyingkapkan rahasia! Yaitu Firman di dalam laki-laki itu. Ibrani 4 berkata, bahwa, “Firman Allah lebih tajam daripada pedang bermata-dua, menusuk amat dalam sampai memisahkan tulang, dan sebagai Penyingkap rahasia di hati kita.” Paham? Laki-laki ini bukan seorang reformator. Ia adalah seorang penyingkap, penyingkap (apa?) rahasia-rahasia Allah. Di mana gereja telah membuat Itu terikat semua dan segalanya, ia akan tampil dengan Firman Allah dan menyingkapkan hal itu.

206 Karena, ia akan “memulihkan Iman anak-anak kembali kepada bapa.” Iman Alkitab yang mula-mula akan dipulihkan oleh malaikat ketujuh itu. Nah, oh, betapa saya menyukai ini! Semua rahasia dari Meterai-meterai itu, yang tidak pernah dimengerti sepenuhnya oleh para reformator! Paham? Nah lihatlah Maleakhi 4, sebentar. Baik, Anda tandai saja itu. Ia adalah seorang nabi, dan, “memulihkan Iman yang mula-mula dari bapa-bapa itu.” Sekarang kita sedang menantikan orang itu untuk muncul. Ia akan begitu sederhana sehingga sepuluh juta kali sepuluh juta akan. . . Baik, satu kelompok kecil yang akan memahami Itu.

207 Ketika, Anda ingat tempo hari, ketika Yohanes harus datang, bernubuat, seorang utusan sebelum Kristus datang, “suara dari seorang yang berseru-seru di padang gurun.” Maleakhi telah melihat dia. Lihat, pasal ke-3 dari Maleakhi adalah kedatangan Elia itu yang akan datang dan mendahului kedatangan Kristus.

208 Anda berkata, “Oh, bukan, bukan, Saudara Branham. Itu pasal ke-4.” Coba katakan lagi.

209 Yesus berkata itu pasal ke-3. Nah bukalah Injil. . . Anda bukalah Injil Matius, pasal—ke-11 dan ayat ke-6, Ia akan—Ia akan mengatakan ini. Pasal 11—ke-11, saya percaya itu ayat ke-6; ke-4, ke-5, atau ke-6, sepanjang itu. Ia berkata, “Jika kamu dapat menerimanya,” ketika Ia sedang berbicara tentang Yohanes, “tentang dia telah dikatakan, ‘Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Aku.’” Nah bacalah Maleakhi 3. Beberapa dari mereka mencoba menempatkan itu ke Maleakhi 4. Tidak, Pak, bukan itu.

210 Perhatikan Maleakhi 4, segera setelah utusan itu keluar, bumi ini dibakar habis, dan orang benar berjalan ke luar dalam Masa Seribu Tahun, di atas abu mereka. Maka, Anda lihat, jika Anda menempatkan itu sebagai dia di belakang sana, maka—berarti Alkitab mengatakan sesuatu yang tidak benar. Kita sudah mendapat dua ribu tahun, dan dunia ini masih belum

dibakar, dan orang benar hidup di dalamnya. Maka itu harus di masa yang akan datang. Oh, wah! [Saudara Branham bertepuk tangan satu kali—Ed.]

211 Jika Anda pindah ke sini ke Wahyu, dan melihat apa yang seharusnya dilakukan oleh utusan itu, maka Anda akan mengerti apa itu. Ia harus seorang nabi. Ia harus menangkap bagian-bagian ini yang tidak dimengerti oleh para reformator ini, dan menaruh Itu di sana.

212 Bagaimana Matius 28:19 bisa dibandingkan dengan Kisah Para Rasul 2:38, tanpa wahyu rohani dari Allah? Bagaimana orang-orang ini bisa berkata bahwa zaman mujizat telah berlalu, dan sebagainya seperti itu, dan (huh!) tanpa wahyu dari Allah? Itulah satu-satunya cara mereka akan mengetahuinya, mengetahui apakah itu benar atau salah! Paham? Tetapi mereka telah datang melalui seminari. Saya harap kita ada waktu untuk masuk ke hal itu.

213 Saya ingin bergegas, sebab saya tidak mau menahan Anda di sini lebih dari seminggu, Anda tahu apa yang saya maksud, ini, membuka Meterai-meterai ini. Saya ada satu hari, dan saya ingin mendoakan orang sakit pada hari itu, jika saya bisa.

214 Nah lihatlah, Maleakhi 4, ia adalah seorang nabi, dan “memulihkan Iman yang mula-mula dari bapa-bapa itu.”

215 Di akhir zaman, waktu masa Kesusahan datang. . . Nah di sini ada satu hal kecil yang akan kita ulangi, sebentar, di mana tiga-setengah tahun itu, atau, tujuh puluh minggu dari Daniel, setengah minggu terakhir dari tujuh puluh minggunya Daniel, yaitu tiga-setengah tahun. Nah, kita, berapa orang yang ingat itu, dari zaman gereja? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Paham? “Ada tujuh puluh minggu yang telah ditetapkan.” Lihat betapa sempurnanya itu. Dikatakan, “Mesias akan datang, dan Ia akan disingkirkan, sebagai korban, pada pertengahan minggu itu, dan kewajiban itu akan berhenti.” Jadi, masih ada tiga-setengah tahun yang dinantikan, untuk Ajaran Mesias bagi orang Yahudi.

216 Dan Allah tidak berhubungan dengan bangsa Yahudi dan bangsa lain pada waktu yang sama. Ia berhubungan dengan Israel sebagai satu bangsa, dengan bangsa lain secara individu. Ia tidak pernah mengambil bangsa-bangsa lain untuk menjadi Mempelai Wanita-Nya; Ia mengambil satu umat dari bangsa-bangsa lain. Paham? Nah Ia berurusan dengan Israel sebagai satu bangsa. Dan sekarang di sanalah ia berada, tepat di sana sekarang, sebagai satu bangsa.

217 Saya menerima sepucuk surat dari Paul hari ini, Paul Boyd. Dan ia memberi tahu saya, dikatakan, “Saudara Branham, sungguh benar itu! Orang-orang Yahudi ini masih berperasaan aneh terhadap bangsa lain, tidak peduli apa pun yang telah terjadi.” Tentu, mereka akan begitu. Mereka harus begitu.

218 Ketika Martin Luther membuat pernyataan, bahwa, “Semua orang Yahudi harus diusir, dan bangunan mereka dibakar habis, sebab mereka antikristus.” Paham? Martin Luther membuat pernyataan itu, dia sendiri, dalam tulisannya. Nah, Hitler hanya menggenapi apa yang Martin Luther katakan. Kenapa Martin Luther mengatakan itu? Sebab ia seorang reformator, bukan seorang nabi.

219 Allah, yang, “Nabi-Ku memberkati Israel, ia berkata, ‘Barangsiapa memberkati kamu akan diberkati, dan siapa yang mengutuk kamu akan dikutuk.’” Bagaimana bisa seorang nabi berdiri dan menyangkal apa yang dikatakan nabi yang lain? Ia tidak bisa melakukan itu. Itu harus seia sekata, ya.

220 Tetapi itulah sebabnya mereka menggolongkan... Lihat, Jerman yang dianggap sebagai negara Kristen, dan, mereka, cara mereka memperlakukan orang Israel! Mereka masih kesal, dan Anda tidak bisa menyalahkan mereka. Tetapi ingat saja, orang-orang Yahudi yang sedang duduk di sini, janganlah Anda kuatir, harinya akan datang! Allah tidak pernah bisa melupakan mereka. Mereka dibutakan untuk kepentingan kita.

221 Anda tahu, Ia berkata kepada nabi, Ia . . . Nabi itu berseru, berkata, “Apakah Engkau akan melupakan Israel?”

222 Ia berkata, “Ambillah tongkat pengukur itu; dan berapa tinggi langit itu? Berapa dalam laut itu?”

Ia berkata, “Aku tidak dapat mengukurnya.”

223 Dikatakan, “Aku pun tidak akan bisa melupakan Israel.” Itu adalah umat-Nya, hamba-Nya.

224 Dan orang bukan Yahudi, hanyalah beberapa yang diambil dari sana, untuk menjadi Mempelai Wanita-Nya. Itu tepat sekali. Itulah Mempelai Wanita.

225 Nah, tujuh puluh minggu telah ditetapkan, dengan sempurna, seperti yang dikatakan oleh Daniel bahwa Mesias akan datang dan akan disingkirkan pada pertengahan minggu itu. Dan Yesus bernubuat selama tiga-setengah tahun. Nah, di tengah-tengah ini, tiga-setengah tahun dari Daniel, di tengah-tengahnya, Ia disingkirkan. Tetapi sekarang bagian terakhirnya adalah masa Kesusahan, di mana gereja bangsa lain berada. Oh, ini agung! Nah jangan lewatkan. Mempelai Wanita masuk bersama Mempelai Laki-laki; lalu, setelah masa Seribu Tahun, berjalan ke luar di atas abu orang-orang fasik.

226 Biarlah saya menunjukkan sesuatu kepada Anda di sini, tepat ketika kita ingat akan hal itu. Mari kami tunjukkan saja kepada Anda apa yang Ia katakan, apa yang Alkitab katakan. Dan kita tidak bisa menyangkal bahwa Ini adalah Firman Allah. Jika kita menyangkal, maka kita adalah orang yang tidak beriman. Lihat, kita harus percaya Itu. Anda berkata,

“Saya tidak mengerti Itu.” Saya juga tidak mengerti. Tetapi saya sedang menunggu Dia untuk menyingkapkan Itu. Lihat.

Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah (seperti orang Amerika, dan sebagainya), dan . . . setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami (Itu akan dibakar.) dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, . . . sampai tidak ditinggalkannya akar atau cabang mereka.

²²⁷ Bagaimana Anda mendapatkan neraka Kekal di sana kalau begitu? Lihat, itu akhir zaman, ketika hal-hal ini disingkapkan. Tidak ada tempat dalam Alkitab yang mengatakan bahwa neraka itu Kekal. Jadi, untuk berada di dalam yang Kekal, Anda harus memiliki Hidup Kekal untuk tinggal di sana. Hanya ada satu bentuk Hidup Kekal, dan untuk itulah kita sedang berjuang. Segala sesuatu, yang ada permulaannya, ada akhirnya. “Neraka diciptakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya,” dan akan dihabiskan dan dilenyapkan. Benar. Paham? Tetapi ketika ini terjadi, “Sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.”

Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya; . . . Kamu akan keluar dan berjingkrak-jingkrak seperti anak lembu lepas kandang.

Kamu akan menginjak-injak orang-orang fasik, sebab mereka akan menjadi abu di bawah telapak kakimu, pada hari yang Kusiapkan itu, firman TUHAN semesta alam.

²²⁸ Di manakah orang fasik akan berada setelah Kesusahan itu? Abu.

Ingatlah . . . Taurat yang telah . . . Kuperintahkan kepada Musa . . . hamba-Ku, di gunung Horeb untuk disampaikan kepada seluruh Israel, yakni ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum.

Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

²²⁹ Amin! Di sinilah Perjanjian Lama berakhir seperti itu, dan di sinilah Perjanjian Baru berakhir dengan hal yang sama. Bagaimana Anda akan menghalangi itu? Tidak bisa. Lihat, “Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari itu.”

Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah. (Uh!)

²³⁰ Demikianlah. Itu adalah Firman Tuhan. Ia menjanjikan itu. Itu harus datang. Dan sekarang jika Anda mau memperhatikan bagaimana ini terjadi. Indah, bagaimana Allah melakukannya. Mempelai Wanita keluar, dan bersama dengan Mempelai Laki-laki. Dan—dan setelah itu, orang-orang fasik dibakar dengan api yang tidak terpadamkan. Dan setelah bumi dimurnikan, ia muncul lagi. Segala sesuatu harus melakukan itu, harus melalui tahap pemurnian.

²³¹ Gunung berapi akan meletus pada saat terakhir yang besar itu, dan bumi akan meledak, dan meletus, dan menyembur; dan semua lubang penampung kotoran dosa, dan semua yang ada di bumi, akan mencair sampai habis. Itu akan dibakar dengan api yang begitu panas, sehingga itu akan seperti pemutih yang mengubah—warna—dari tinta itu ke dalam ciptaan yang mula-mula. Maka Api dari Allah akan begitu panas, sehingga akan mengubah setiap hal yang kotor kembali kepada keadaannya yang semula, ketika Iblis dan semua dosa dibakar habis, dan segalanya. Dan kemudian ia akan tampil secantik ketika ia berada di taman Eden. Benar. Oh, saat yang besar itu berada tepat di depan kita!

²³² Selama masa Kesusahan. Inilah yang saya ingin Anda perhatikan sekarang, suatu hal kecil yang telah saya taruh di sini. Selama masa Kesusahan ini, setelah Mempelai Wanita dipanggil ke luar, dan gereja melewati masa Kesusahan, seratus empat puluh empat ribu orang itu dipanggil oleh dua orang saksi dari Wahyu 11. Nah lihatlah. Mereka akan bernubuat, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya, berpakaian kain kabung.

²³³ Nah, kita tahu bahwa kalender Romawi ini. . . Kita mendapat dua-puluh-delapan hari, kadang-kadang, dan tiga puluh, dan tiga puluh satu. Tetapi, sebenarnya, kalender membaca ini, tiga puluh hari dalam setiap bulan. Benar. Dan ambillah seratus. . . seribu dua ratus enam puluh hari, dan bagilah itu dengan tiga puluh, dan lihatlah berapa yang Anda dapatkan. Tiga setengah tahun, tepat sekali. Itulah waktu yang dijatahkan, waktu bagi Pesan Mesias untuk diberitakan kepada Israel, seperti dahulu di belakang sana. Ketika Ia kembali dan menyatakan diri-Nya, dalam sebuah simbol sehingga ketika Ia datang. . .

²³⁴ Ketika, Yusuf dibawa ke negeri itu, dan ditolak oleh saudara-saudaranya, karena ia seorang yang rohani. Ia dapat melihat penglihatan dan menafsirkan mimpi. Dan ketika ia melakukan itu, ia dibawa ke negeri itu dan dijual seharga hampir tiga puluh keping perak. Ia menggambarkan Kristus, dengan tepat, sebab Roh Kristuslah yang ada di dalam dia.

²³⁵ Perhatikan apa yang terjadi setelah itu. Dan perhatikan itu, ketika ia melakukan ini, ia dimasukkan ke penjara, dan seorang laki-laki diselamatkan dan yang satu lagi terhilang. Tepat

seperti Yesus, ketika Ia di penjara di atas salib, satu penyamun diselamatkan dan yang satu lagi terhilang, tepat sekali.

²³⁶ Dilemparkan ke dalam kubur, dikira mati, dan diangkat ke atas, dan naik ke sebelah kanan Firaun, sehingga tidak ada orang yang dapat menemui Firaun tanpa menemui Yusuf terlebih dahulu. Yesus duduk di sebelah kanan Allah, dan tidak ada seorang pun yang bisa datang kepada Bapa kalau tidak melalui sang Anak. Benar.

²³⁷ Dan perhatikan setiap kali Yusuf pergi, ketika Yusuf bangkit dari sebelah kanan takhta itu. Perhatikan! Glori! Yusuf duduk di sana, di sebelah kanan Firaun. Dan ketika Yusuf bangkit berdiri, untuk meninggalkan takhta itu, trompet berbunyi. “Berlutut, setiap orang! Yusuf datang!”

²³⁸ Ketika Anak Domba meninggalkan Takhta itu, di sana, pada masa pekerjaan pengantaraan-Nya, ketika Ia meninggalkan Takhta itu di atas sana, dan mengambil Kitab Penebusan itu dan berjalan ke luar, setiap orang akan bertekuk lutut. Di sanalah Ia berada. Perhatikan.

²³⁹ Dan ketika Yusuf, ditolak oleh saudara-saudaranya, ia diberikan seorang istri dari bangsa bukan Yahudi. Potifar memberikan dia. . . Atau, Firaun memberikan dia se—seorang istri dari bangsa lain, dan ia melahirkan anak-anak dari bangsa lain, separuh Yahudi dan separuh bangsa lain. Mereka memberikan sebuah simbol yang besar. Ketika Yakub memberkati mereka, Efraim di satu sisi dan Manasye di sisi yang lain, ia menyilangkan tangannya dan memberikan berkat itu kepada anak yang lebih muda. Dan kedua anak itu ditambahkan ke dalam kedua belas suku itu, yang hanya ada sepuluh ketika itu, dan ia memberkati mereka di dalam Yakub sendiri. Dan Yusuf, anaknya yang adalah seorang nabi, berdiri di sana, berkata, “Ayah, engkau salah.” Dikatakan, “Engkau meletakkan tangan kananmu ke atas anak yang bungsu, seharusnya itu diletakkan ke atas anak yang sulung.”

²⁴⁰ Dan ia berkata, “Aku tahu bahwa tanganku disilangkan, tetapi Allah yang telah menyilangkan tanganku.” Kenapa? Israel, yang berhak untuk menjadi Mempelai Wanita, menolak dan menjual hak kesulungan mereka, dan itu. . . pindah dari anak yang tua, Israel, kepada anak yang baru, orang bukan Yahudi. Dan berkat itu pindah dari sana, melalui salib, kepada bangsa lain.

²⁴¹ Tetapi perhatikan setelah itu, lihat, melalui itu, ketika semua. . . Ia telah mendapatkan istrinya. Tetapi ketika para pemuda itu datang untuk membeli makanan. . .

²⁴² Oh, itu adalah gambar yang begitu indah! Saya melantur dari Meterai itu, tetapi saya benar-benar harus mengatakan ini, ya, sebab Anda akan mendapat gambarnya dengan lebih baik, saya percaya. Perhatikan.

243 Nah, ketika mereka datang untuk membeli makanan, Anda tahu, Yusuf langsung mengenali mereka. Dan Yusuf adalah anak kemakmuran. Tidak peduli ke mana ia pergi, itu selalu berhasil.

244 Tunggulah sampai Ia kembali ke bumi ini lagi; tunggulah sampai Yusuf kita datang! Paham? “Padang belantara akan berbunga seperti mawar, dan Surya Kebenaran akan terbit dengan kesembuhan pada sayap-Nya.” Oh, wah! Semua pohon kaktus di sekitar Arizona akan mekar menjadi pohon-pohon yang indah, dan itu—dan itu akan indah.

245 Perhatikan, datanglah ia ke luar, dan ia memainkan sebuah trik kecil pada mereka di sana. Dan ia mengutus, dan ia berkata, “Masih hidupkah bapa?” Paham? Ia ingin tahu apakah ayah dari pemuda itu masih hidup. Dikatakan, “Ya.” Ia tahu itu adalah saudaranya. Tetapi apakah Anda perhatikan ketika ia sudah siap untuk menyatakan diri kepada saudara-saudaranya?

246 Dan ia menemukan si kecil Benyamin, yang dilahirkan sejak ia pergi. Dan itu melambangkan orang-orang Yahudi ini, seratus empat puluh empat ribu orang ini yang sedang berkumpul di sana sekarang sejak Ia pergi. Dan ketika Ia kembali, Ia berkata . . . Ia melihat Benyamin; hatinya hampir hancur.

247 Dan, ingat, mereka telah . . . ia . . . Mereka tidak tahu bahwa ia dapat berbahasa Ibrani. Ia memakai seorang penerjemah. Ia berlaku seolah-olah ia orang Mesir. Paham? Lalu ketika diberi tahu, ketika ia ingin memberi tahu tentang dirinya, ia memandang terus pada si kecil Benyamin. Dan, ingat, ia menyuruh istrinya pergi. Istrinya berada di dalam istana ketika ia menyatakan dirinya kepada saudara-saudaranya.

248 Dan Mempelai Wanita dari bangsa lain, sang Istri, setelah Yesus ditolak oleh umat-Nya Sendiri, Ia mengambil seorang Mempelai Wanita dari bangsa lain. Dan akan membawa Dia dari sini, ke Istana, ke Rumah Bapa-Nya di dalam Kemuliaan, untuk Perjamuan Kawin. Dan akan turun lagi secara diam-diam, untuk menyatakan diri-Nya kepada saudara-saudara-Nya, seratus empat puluh empat ribu orang itu . . . ? . . . waktu itu.

249 Di sanalah ia berdiri. Dan, ingat, lihatlah simbolnya sempurna. Dan ketika ia kembali ke tempat di mana itu terjadi, ia memandang mereka, dan ia berkata—ia berkata . . . mulai memandang. Dan mereka mulai berbicara. Mereka berkata, “Nah, Ruben, kautahu bahwa kita akan celaka sekarang, ya. Sebab, kautahu apa yang telah kita lakukan. Kita telah membuat anak ini sengsara. Nah, kita seharusnya tidak menjual saudara kita.” Itu adalah saudara mereka yang sedang berdiri di sana, pangeran yang berkuasa itu, dan mereka tidak mengetahuinya.

250 Itulah alasannya Israel tidak bisa memahami Dia hari ini. Ini masih bukan saatnya untuk mengetahui itu.

251 Dan kemudian, ia, mereka mengira ia tidak mengerti bahasa Ibrani, tetapi ia sedang mendengarkan mereka. Mereka berkata, “Sekarang celakalah kita.” Dan Yusuf, ketika ia melihat mereka, ia tidak bisa menahan hatinya lagi.

252 Nah, ingat, istri dan anak-anaknya berada di dalam istana ketika itu. Orang-orang kudus telah pergi ke luar, ke luar dari hadirat itu.

253 Dan ia berkata, “Akulah Yusuf, saudaramu.” Dan ia berlari dan memegang si kecil Benyamin, merangkul lehernya, dan menangis. Paham? Dan ia memperkenalkan dirinya.

254 Dan kemudian mereka berkata, “Sekarang kita tahu bahwa kita layak menerima apa yang akan terjadi, sebab kita telah menjual dia. Kitalah yang menjual dia. Kitalah yang mencoba membunuh dia, sekarang kita tahu bahwa ia akan membunuh kita.”

255 Ia berkata, “Jangan, janganlah menyesali diri, kamu melakukan itu hanya untuk memelihara kehidupan. Itulah sebabnya Allah menyuruh aku ke sini.”

256 Dan ketika Ia menyatakan diri-Nya, Alkitab berkata... sementara kita melalui itu. Ketika Ia menyatakan diri-Nya kepada seratus empat puluh empat ribu orang itu di sana, si kecil Benyamin pada hari ini, dan sisa dari bangsa Yahudi yang tertinggal di sana; ketika Ia memperkenalkan diri-Nya, mereka akan berkata, “Di manakah Engkau mendapat bekas luka itu? Apa yang mereka lakukan pada tangan-Mu?”

257 Ia akan berkata, “Oh, itulah luka yang Kudapat di rumah sahabat-sahabat-Ku.” Paham? Oh, ketika itulah mereka akan menyadari bahwa mereka telah membunuh Mesias. Tetapi apa yang akan Ia katakan? Sama seperti yang Yusuf katakan. “Kamu melakukan itu untuk memelihara kehidupan; janganlah... menyelamatkan kehidupan. Janganlah menyesali diri.” Sebab, itu, bangsa-bangsa lain tidak akan dibawa masuk seandainya bangsa Yahudi tidak melakukan trik menutup mata itu. Jadi, Ia menyelamatkan hidup Gereja itu, dengan hal-hal yang mereka lakukan. Maka demikianlah. Itulah alasannya, hari ini, mereka tidak bisa memahami Ini; ini bukan saatnya.

258 Sama kita juga tidak mengerti hal-hal ini sampai tiba waktunya bagi Hal ini untuk dimengerti. Oh, wah! Tujuh Guruh, dari Wahyu, kiranya Ia menunjukkan kepada Mempelai Wanita bagaimana cara mempersiapkan diri untuk iman pengangkatan yang besar itu!

259 Sekarang mari kita bergegas, sebab kita tidak ada waktu kecuali hanya sekitar lima belas, dua puluh menit lagi.

260 Nah, apa artinya kuda putih ini? Biarlah saya baca... Saya telah melantur begitu jauh; maafkan saya karena telah keluar

dari topik saya. Tetapi, tetapi saya akan membaca ayat itu lagi, kedua ayat itu.

Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: “Mari . . . lihatlah.”

Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih . . .

261 Sekarang kita menuju ayat kedua.

. . . seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah busur dan kepadanya dikaruniakan . . . sebuah mahkota. (sebelumnya ia tidak memiliki itu). Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.

262 Itu saja dari hal itu. Itulah Meterainya. Sekarang mari kita mendapatkan simbol-simbolnya.

263 Kita telah mengetahui apa artinya Guruh. Dengan sempurna, kita tahu itu, ya. Guruh adalah Suara Allah, ketika Meterai itu dibuka.

264 Nah, apa artinya kuda putih itu? Nah, di sinilah wahyu itu datang. Saya benar-benar pasti tentang ini, sepasti saya sedang berdiri di sini, tahu bahwa ini adalah Firman.

265 Saya telah membaca setiap buku yang bisa saya dapatkan tentang itu. Dan dengan . . . Saya . . . Terakhir kali saya—mencoba membahas itu, hanya mengajarkan itu, sekitar tiga puluh tahun yang lalu, saya mengambil buku . . . Seseorang telah memberi tahu bahwa orang Adventist memiliki lebih banyak terang tentang Kedatangan Kristus yang kedua dibanding orang mana pun yang mereka tahu, maka saya menemukan beberapa buku mereka yang bagus, untuk dibaca. Saya mendapatkan buku dari Smith tentang Daniel, tentang wahyu. Dan ia mengatakan bahwa kuda putih ini yang muncul adalah putih, dan itu melambangkan seorang pemenang. Dan dalam merebut kemenangan ini . . . Banyak dari Anda saudara-saudara Adventist di sini mengetahui buku itu, dan banyak dari Anda yang lain, juga, dengan membacanya. Dan—dan buku lain, saya membaca dua atau tiga. Saya telah membaca, dan saya tidak bisa menyebut . . . Ada dua buku lagi yang saya baca, dan kedua orang itu setuju bahwa itu benar. [Saudara Branham mengetuk mimbar lima kali—Ed.] Mereka adalah guru-guru yang sangat baik, mungkin beberapa dari yang terbaik, dengan terang yang terbaik. Maka saya pikir, “Baik, jika saya tidak tahu, saya akan mengatakan saja apa yang mereka katakan, mencoba mengajarkannya begitu.”

266 Mereka memberikan seruan yang sangat bagus tentang itu, sebenarnya apa artinya itu. Dan mereka berkata, “Nah, di sini

ada seekor kuda putih, dan kuda putih berarti sebuah kekuatan, kuda perang.” Dan dikatakan, “Laki-laki yang duduk di atasnya, adalah—di atas kuda putih itu, adalah Roh Kudus yang keluar pada zaman permulaan dan memenangkan zaman itu bagi Kerajaan Allah. Ia memegang sebuah busur di tangannya, yang berarti, seperti Dewa asmara, ia melepaskan anak panah kasih ke dalam hati orang, kasih Allah, dan ia memenangkan.”

²⁶⁷ Nah, itu kedengarannya bagus sekali, tetapi itu bukan Kebenaran. Tidak, Pak. Ya. Itu bukan. Putih memang berarti benar. Kita—kita menyadari itu. Putih berarti benar. Guru-guru mengajarkannya, bahwa itu adalah Roh Kudus merebut kemenangan pada zaman pertama; tetapi wahyu saya, dari Roh Kudus, bukan begitu.

²⁶⁸ Wahyu saya, dari Roh Kudus, adalah: Kristus dan Roh Kudus adalah Pribadi yang sama, hanya dalam bentuk yang berbeda. *Jadi, di sini* berdirilah Kristus, Anak Domba. Kita tahu bahwa Ia adalah Anak Domba itu. Ia berdiri *di sini* dengan Kitab-kitab itu di tangan-Nya; dan *di sana* pergilah penunggang kuda putih itu, lihat, maka itu bukan Roh Kudus.

²⁶⁹ Nah, itulah salah satu rahasia di akhir zaman, bagaimana Kristus bisa menjadi tiga pribadi dalam Satu. Itu bukan tiga orang yang berbeda, Bapa, Anak, dan Roh Kudus, sebagai tiga Allah, seperti pengikut ajaran tritunggal berusaha katakan kepada kita bahwa Itu demikian. Itu adalah tiga, itu adalah tiga manifestasi dari satu Pribadi yang sama. Atau, Anda boleh menyebutnya tiga jabatan. Jika Anda berbicara dengan pendeta, Anda tidak akan memakai kata jabatan; sebab, nah, barusan saya pikir, ini direkam ke kaset. Maka saya akan memberi tahu Anda. . . Tentu saja, Kristus tidak bisa mengatakan, “Aku akan minta kepada jabatan-Ku, dan Ia akan mengutus kepadamu satu jabatan yang lain.” Kita tahu itu. Tetapi jika Anda ingin membuat itu. . . Itu adalah tiga atribut dari satu Allah yang sama. Paham? Itu bukan tiga Allah. Tiga atribut dari satu Allah yang sama! Paham?

²⁷⁰ Maka bagaimana bisa Kristus berada di luar *sana*, kuda putih itu, sedang merebut kemenangan, dan sedang berdiri *di sini* dengan sebuah Kitab di tangan-Nya? Itu bukan, biar bagaimanapun. Itu bukan Kristus.

²⁷¹ Perhatikan sekarang, Roh Kudus (dalam wahyu) dan Kristus, itu, Roh Kudus adalah Kristus dalam bentuk lain. Benar.

²⁷² Perhatikan, Anak Domba itulah yang membuka Kitab-kitab itu, dan Anak Domba itu adalah Kristus. Dan Kristus tidak terlihat lagi, sejak saat itu, tetapi Ia terlihat dalam Kitab Wahyu, pasal ke-19, sedang datang dengan menunggang kuda putih.

²⁷³ Jika Anda ingin membacanya, mari kita buka Wahyu 19:11, enam- . . . Dan baca saja itu dengan cepat sekarang sementara

kita—sementara kita . . . Kita punya cukup waktu, saya harap, maka itu akan lebih baik sedikit bagi kita. 19, 19:11, mulai dari ayat ke-11, dan bacalah ke bawah, termasuk ayat ke-16.

Lalu aku melihat sorga terbuka . . . sesungguhnya, ada seekor kuda putih; (bukan di bumi; di Sorga, ya) dan Ia yang menungganginya bernama: “Yang Setia . . . Yang Benar”, . . . Ia menghakimi dan berperang dengan adil.

Dan mata-Nya . . . bagaikan nyala api dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota (lihatlah mahkota itu!) dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorang pun, kecuali . . . Ia sendiri.

²⁷⁴ Saya ingin bisa berhenti di situ sebentar saja. [Saudara Branham mengetuk mimbar satu kali, dan berhenti—Ed.] Oh, wah! Saya punya sebuah ide yang bagus, tetapi . . . Mungkin saya bisa, jika Anda . . . [Jemaat berkata, “Silakan!”]

²⁷⁵ Lihat, tidak ada orang yang mengetahui Itu. Apakah Anda pernah tahu bahwa Nama “Yehovah” itu tidak tepat? Semua tahu. Dr. Vayle, Anda tahu bahwa itu benar. Penerjemah tidak bisa menerjemahkan Itu. Itu dieja J-u-h-v . . . J-v-h-u, maksud saya. Itu bukan “Yehovah.” Mereka tidak bisa menyentuh Itu. Mereka tidak tahu apa Itu. Menyebut Itu “Yehovah,” tetapi itu bukan Nama-Nya.

²⁷⁶ Lihat, setiap kali suatu kemenangan diraih, atau sesuatu terjadi, sebuah nama diganti.

²⁷⁷ Lihat pada zaman Abraham. Ia, pertama adalah, Abram, dan tidak bisa mendapatkan bayi itu sampai namanya diganti menjadi Abraham. Dan Sarra, S-a-r-r-a, tidak bisa memiliki apa-apa kecuali sebuah rahim yang mati sampai namanya diganti menjadi S-a-r-a-h.

²⁷⁸ *Yakub* berarti “penyerobot, penipu,” dan itulah yang ia lakukan. Ia membalut tubuhnya dengan kulit domba, dan menipu ayahnya yang seorang nabi, untuk mengambil hak kesulungan. Ia menaruh dahan dari pohon hawar ke dalam air, membuatnya berbintik-bintik, mengejutkan kambing domba itu ketika mereka mengandung . . . anak-anaknya, untuk melahirkan ternak dan domba yang berbintik-bintik. Bukan apa-apa kecuali seorang penipu!

²⁷⁹ Tetapi suatu malam ia menangkap Sesuatu yang nyata, dan ia tahu bahwa Itu nyata. Dan ia bertahan dengan Itu, dan berpegang terus sampai ia menang. Dan namanya diganti, dan disebut *Israel*, yang berarti “seorang pangeran yang berkuasa di hadapan Allah.”

²⁸⁰ Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Setiap pemenang!

²⁸¹ Simon adalah seorang nelayan. Tetapi ketika imannya menangkap dan mengetahui bahwa itu adalah Yesus, ketika Ia

memberi tahu dia bahwa Ia adalah Mesias, dan memberi tahu siapa namanya dan siapa nama ayahnya, ia menang, dan diubah dari Simon menjadi Petrus.

²⁸² Saulus, nama yang bagus. Saulus, dahulu adalah seorang raja di Israel, tetapi ia, *Saulus*, tidak cocok bagi seorang rasul. Mungkin baik bagi seorang raja, tetapi tidak cocok bagi seorang rasul. Maka Yesus mengubah namanya (dari apa?) dari Saulus menjadi Paulus.

Lihatlah “Anak-anak guruh,” dan seterusnya.

²⁸³ Dan, Yesus, Nama-Nya ketika di bumi adalah “Penebus,” Yesus. Waktu Ia berada di bumi, Ia adalah sang Penebus, itu benar. Tetapi ketika Ia menaklukkan maut dan neraka, dan mengalahkannya, dan naik ke tempat Tinggi, Ia menerima sebuah Nama yang baru. Itulah alasannya orang berseru seperti yang mereka lakukan, dan mereka tidak mendapat apa-apa.

²⁸⁴ Itu akan disingkapkan dalam Guruh-guruh itu. Ah-hah. Paham? Perhatikan rahasia-rahasianya. Ia akan datang, menunggang. . . Pasti ada Sesuatu yang akan mengubah Gereja ini. Anda tahu itu. Pasti ada Sesuatu. Perhatikan, “Tidak ada seorang pun yang tahu, kecuali Dia sendiri.” Nah, perhatikan, “Tidak ada seorang pun yang tahu, kecuali Dia sendiri.”

Dan Ia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan nama-Nya ialah: “Firman Allah.

Oh, wah! Perhatikan!

Dan semua pasukan yang di sorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih.

Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Dan Ia akan mengembalikan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, Yang Mahakuasa.

Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: “RAJA SEGALA RAJA DAN TUAN DI ATAS SEGALA TUAN.”

²⁸⁵ Datanglah Mesias. Di *Sanalah* Ia berada; bukan orang ini yang menunggang kuda ini di belakang *sini*. Perhatikan perbedaannya. Di *sini* Ia berdiri dengan Kitab itu di tangan-Nya, *di sini*, karya penebusan baru saja. . . Ia masih belum mengambil tempat-Nya. Maka, yang keluar itu bukan Kristus, Roh Kudus.

²⁸⁶ Bukan ingin berbeda pendapat dengan orang-orang hebat itu. Tidak, Pak, saya tidak melakukan itu. Saya tidak mau melakukan itu, tetapi inilah—inilah wahyu saya tentang apa Itu. Paham? Jika Anda memiliki sesuatu yang berbeda, nah, itu tidak

apa-apa, tetapi itu tidak baik bagi saya. Anda tahu, saya—saya percaya Ini begini. Nah, sekarang, Anda tahu apa itu. Paham?

²⁸⁷ Dan, perhatikan, Kristus tidak terlihat lagi, ya, sejak saat itu di sana. Tetapi Ia menunggang seekor kuda putih. Jadi jika orang ini menunggang kuda putih, maka ia hanya seorang peniru Kristus. Paham? Anda mengerti itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²⁸⁸ Perhatikan, penunggang kuda putih itu tidak memiliki nama. Ia mungkin memakai dua atau tiga gelar, ya, tetapi ia tidak memiliki nama.

²⁸⁹ Tetapi Kristus memiliki Nama! Apa itu? Firman Allah. Itulah siapa itu. “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu, telah menjadi manusia.” Paham? Penunggang kuda itu tidak memiliki nama, tetapi Kristus disebut “Firman Allah.” Itulah siapa Dia. Ia disebut itu. Sekarang Ia memiliki sebuah Nama yang tidak diketahui oleh siapa pun; tetapi Ia disebut, “Firman Allah.”

Orang itu tidak disebut apa pun, lihat, tetapi ia menunggang seekor kuda putih.

²⁹⁰ Penunggang kuda itu tidak punya anak panah untuk busurnya. Apakah Anda perhatikan? Ia punya busur, tetapi tidak dikatakan tentang memiliki anak panah, jadi pasti ia adalah seorang penggertak. Benar. Mungkin ia punya banyak guruh, dan tidak punya kilat. Tetapi Anda tahu, Kristus memiliki kilat dan guruh, sebab dari mulut-Nya keluar sebilah Pedang tajam bermata-dua, dan Ia memukul bangsa-bangsa dengan Itu. Orang ini tidak bisa memukul apa-apa, ya, tetapi ia sedang beraksi sebagai seorang munafik. Ia keluar, sambil menunggang seekor kuda putih, keluar untuk merebut kemenangan.

²⁹¹ Kristus memiliki sebilah Pedang yang tajam, dan, perhatikan, Itu keluar dari mulut-Nya. Firman hidup, yaitu, Firman Allah yang dinyatakan kepada hamba-hamba-Nya. Seperti yang Ia katakan kepada Musa, “Pergilah, berdiri di sana, dan ulurkan tongkat itu ke sana; panggillah lalat,” lalu ada banyak lalat. Tentu. Apa pun yang ia katakan, Ia melakukannya; dan itu terjadi, Firman-Nya yang hidup. Allah dan Firman-Nya adalah Pribadi yang sama. Allah adalah Firman.

²⁹² Siapakah penunggang kuda yang misterius ini di zaman gereja yang pertama kalau begitu? Siapakah dia? Mari kita pikirkan itu. Siapakah penunggang kuda yang misterius ini yang mulai di zaman gereja pertama dan menunggang terus sampai Kekekalan, pergi sampai akhir?

²⁹³ Meterai Kedua datang dan pergi sampai akhir. Meterai Ketiga datang dan pergi sampai akhir. Keempat, Kelima, Keenam, Ketujuh, semuanya, berakhir tepat di sini pada

akhirnya. Dan di akhir zaman, Kitab-kitab ini yang telah digulung sepanjang masa ini, dengan rahasia-rahasia ini di dalamnya, Itu dibuka. Lalu keluarlah rahasia-rahasianya, untuk melihat apa itu. Tetapi, sebetulnya, itu sudah mulai dari zaman gereja pertama, sebab gereja, zaman gereja pertama, menerima Pesan seperti Ini. [Saudara Branham mengetuk mimbar tiga kali—Ed.]

²⁹⁴ “Seorang penunggang kuda-putih keluar.” Paham? Siapakah dia? Ia kuat dalam kekuatannya yang menaklukkan. Ia adalah seorang yang hebat dalam kekuatannya yang menaklukkan. Apakah Anda ingin saya memberi tahu Anda siapa dia? Ia adalah antikristus. Tepat itulah siapa dia. Nah, karena, Anda tahu, jika seorang antikristus; Yesus berkata, bahwa, “Dua-duanya akan mirip sekali sehingga sekiranya mungkin ia akan menyesatkan orang-orang Pilihan (Mempelai Wanita) juga.” Antikristus, itu adalah roh antikristus.

²⁹⁵ Ingat, dalam zaman gereja, waktu kita membuka zaman gereja pertama di belakang sana, kita mendapati bahwa Roh Kudus menentang hal tertentu yang mereka mulai dalam zaman gereja itu, dan itu disebut “perbuatan pengikut Nikolaus.” Anda ingat itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] *Nikao* artinya “menaklukkan.” *Laity* artinya “gereja,” kaum awam. *Nicolaitane*, “untuk menaklukkan kaum awam.” “Membuat Roh Kudus keluar dari gereja dan memberikan semuanya kepada satu orang suci. Membiarkan orang itu menjadi bos dari semua itu.” Anda sudah melewati itu, ya, pengikut Nikolaus. Perhatikan, pengikut Nikolaus adalah “se—sebuah perkataan,” dalam satu gereja. Itu menjadi “sebuah ajaran,” dalam gereja berikutnya. Dan dalam zaman gereja ketiga, itu adalah “sebuah paksaan,” dan mereka mengadakan Konsili Nicea. Dan ketika itulah itu dijadikan se—sebuah ajaran gereja. Dan mula-mula apa yang terjadi? Sebuah organisasi muncul dari situ! Nah, benarkah itu? [“Amin.”]

²⁹⁶ Beri tahu saya dari mana gereja organisasi yang pertama berasal. Gereja Katolik Roma! Beri tahu saya apakah Wahyu tidak berkata, dalam Kitab Wahyu 17, bahwa, “Ia adalah seorang wanita pelacur, dan anak-anak perempuannya adalah para pelacur.” Itu adalah hal yang sama yang berorganisasi bersama dia, “wanita-wanita pelacur.” “Mengambil kekejian, dan kenajisan percabulannya, sebagai doktrin.” “Ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.” Perhatikan.

²⁹⁷ Lihat, ia mulai merebut kemenangan. Perhatikan, ia tidak memiliki mahkota. Penunggang kuda-putih itu, yang sedang saya bicarakan di sini. Paham? “Sebuah busur; dan sebuah mahkota diberikan kepadanya, setelah itu.” Paham? Ia tidak memiliki mahkota, pada awalnya, tetapi sebuah mahkota diberikan kepadanya. Perhatikan, setelah itu ia diberikan sebuah mahkota, ya, tiga susun, satu mahkota bersusun tiga. Itu

tiga ratus tahun kemudian, di Konsili Nicea. Ketika ia mulai, roh pengikut Nikolaus, untuk membentuk sebuah organisasi di antara orang-orang. Dan kemudian ia berjalan terus, terus, menjadi “sebuah perkataan,” lalu itu menjadi “sebuah ajaran.”

²⁹⁸ Anda ingat, Kristus berbicara kepada gereja itu, dikatakan, “Engkau membenci segala perbuatan pengikut Nikolaus, yang Kubenci, juga.” Berusaha menaklukkan, mengambil Roh Kudus, menjadi hanya satu orang suci saja; ia bisa mengampuni semua dosa dan segalanya.

²⁹⁹ Dan kita baru saja membaca itu di sana, Paulus berbicara tentang itu. Makhluk itu akan duduk di dalam pada akhir zaman. Dan ia tidak bisa disingkapkan sampai akhir zaman. “Lalu, Ia yang menahan, akan membawa Roh Allah keluar dari sana; dan kemudian ia akan menyatakan dirinya.”

³⁰⁰ Hari ini ia menyamar di bawah kuda putih. Perhatikan bagaimana ia berubah dari kuda putih itu, dalam waktu beberapa menit lagi. Ia tidak menjadi kuda putih saja; ia menjadi seekor binatang dengan banyak kepala dan tanduk. Paham? Paham? Kuda putih, ia adalah seorang penyesat sekarang, dan itulah alasannya selama ini orang tidak mengetahui semua itu. Mereka memikirkan itu. Tetapi inilah dia sekarang, itu akan disingkapkan oleh Kitab Suci. Perhatikan.

³⁰¹ Ketika pengikut Nikolaus, ya, antikristus, akhirnya menjelma di dalam seorang laki-laki, ketika itulah ia dimahkotai. Ketika ia mulai, sebagai roh pengikut Nikolaus di dalam gereja, ia adalah sebuah roh. Anda tidak bisa memahkotai roh. Tetapi tiga ratus tahun kemudian, ia menjadi paus, dan kemudian mereka memahkotai dia. Ia tidak punya mahkota, pada mulanya. Tetapi ia mendapat sebuah mahkota, setelah itu, ya, ketika roh itu menjelma. Paham? Ia menjadi seorang manusia. Ajaran pengikut Nikolaus menjadi seorang manusia, barulah mereka bisa memahkotai dia. Sebelumnya mereka tidak bisa melakukan itu, sebab, ia hanya sebuah ajaran.

³⁰² Glori! Perhatikan! Dan waktu Roh Kudus ini yang kita miliki menjelma bagi kita, Pribadi yang ada di tengah-tengah kita sekarang dalam bentuk Roh Kudus, menjelma bagi kita, dalam Pribadi Yesus Kristus, kita akan memahkotai Dia Raja atas segala raja. Itu benar. Paham?

³⁰³ Nah, ingat, kira-kira pada waktu Kristus naik Takhta, antikristus naik takhta, Yudas. Kira-kira pada waktu Kristus meninggalkan bumi, Yudas meninggalkan bumi. Tepat kira-kira pada waktu Roh Kudus kembali, antikristus kembali.

³⁰⁴ Anda tahu, Yohanes berkata di sini, “Anak-anakku, aku mau supaya kamu mengetahui, kamu tahu, tentang antikristus, yang sudah datang dan sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.” Waktu itu antikristus, ia ada di sana, mulai

membentuk roh pengikut Nikolaus di sana, untuk membuat sebuah organisasi.

³⁰⁵ Tidak heran saya membenci itu! Paham? Paham? Demikianlah. Itu bukan saya; itu adalah Sesuatu di dalam sini. Itulah dia. Itu sudah keluar. Anda mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan saya berada di sekitar pinggir-pinggirnya. Saya tidak bisa melihatnya sebelum ini. Dan saya mengetahuinya sekarang. Itulah dia. Roh pengikut Nikolaus itu, Allah membenci itu.

³⁰⁶ Dan sekarang roh itu menjelma, dan mereka memahkotainya. Dan inilah dia tepat di sini, Alkitab mengatakan apa yang akan mereka lakukan dengan itu. Ini sempurna. Oh, wah! Menjelma! Ia menjadi seorang laki-laki, dan kemudian mereka memahkotai dia.

³⁰⁷ Bacalah, perhatikan! Atau, bacalah, lebih tepatnya, bagaimana Daniel berkata bahwa ia akan mengambil alih kerajaan gereja. Apakah Anda ingin membaca itu? [Jemaat, “Amin.”—Ed.] Kita ada waktu untuk melakukannya, bukan? [“Amin.”] Baik. Dengarlah. Mari kita kembali ke Daniel, sebentar saja. Kembali ke Kitab Daniel, dan kita akan membaca sebentar saja. Dan mungkin kita tidak akan sampai lima belas, dua puluh menit, atau tiga puluh, atau sekitar itu. Baiklah? [“Amin.”]

³⁰⁸ Mari kita ambil Daniel, pasal ke-11, dan mari kita ambil ayat ke-21. Inilah Daniel, sekarang Daniel akan berbicara tentang bagaimana orang ini akan mengambil alih.

Menggantikan dia akan muncul seorang yang hina, (berbicara tentang, Roma), yang tidak memperoleh martabat raja; (nah perhatikan) tetapi dengan tak disangka-sangka ia akan datang...akan datang merebut kedudukan raja dengan perbuatan-perbuatan licin.

³⁰⁹ Itulah tepatnya apa yang dilakukan! Itulah yang dikatakan oleh Daniel tentang apa yang akan dilakukan oleh antikristus ini. Ia akan mencocokkan tempat orang. Ya, ia akan mencocokkan menu—menu mereka untuk zaman ini, bagi gereja. Sebab, dalam zaman gereja ini, mereka tidak mau Firman, Kristus, tetapi mereka mau gereja. Hal yang pertama, mereka tidak bertanya kepada Anda apakah Anda orang Kristen. “Anda anggota gereja mana? Gereja apa?” Mereka tidak mau Kristus, Firman. Pergilah, beri tahu mereka tentang Firman dan bagaimana cara untuk hidup lurus, mereka tidak mau Itu. Mereka mau sesuatu, hidup semaunya mereka, dan masih tetap anggota gereja dan mendapat kesaksian mereka. Paham? Paham? Maka, ia mencocokkan menunya dengan tepat. Dan, ingatlah, akhirnya ia disebut “perempuan itu,” dalam Alkitab, dan ia adalah seorang pelacur dan mempunyai anak-anak

perempuan. Cocok untuk keinginan zaman ini, apa yang orang inginkan. Begitulah.

³¹⁰ Allah telah menjanjikan itu. Apabila Firman ditolak, maka mereka diserahkan kepada keinginan mereka. Mari kita baca Tesalonika lagi. Mari... Saya ingin Anda memperhatikan ini sebentar saja. Ya, baik, kita telah membaca itu, beberapa saat yang lalu. Dua Tesalonika 2:9-11. Itu mengatakan bahwa mereka akan. “Tidak menerima, menolak Kebenaran, mereka akan diserahkan kepada pikiran yang terkutuk, dan akan percaya kepada dusta dan karena itu akan dihukum.” Nah itulah—itulah yang dikatakan oleh Roh Kudus.

³¹¹ Nah, bukankah itu adalah gereja hari ini? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Cobalah Anda beri tahu orang bahwa mereka harus melakukan *ini, itu*, atau yang *lain*, dan dengan cepat mereka akan memberi tahu Anda bahwa mereka adalah orang Methodist, orang Presbiterian, atau yang lainnya, mereka “tidak perlu mendayung di dalam perahu Anda.” Paham? Tentu. Mereka menginginkan itu.

³¹² Dan Allah berkata, “Jika mereka mau itu, Aku akan membiarkan mereka mendapatkan itu. Dan Aku akan benar-benar membuat mereka percaya bahwa itu adalah Kebenaran, sebab Aku akan memberikan kepada mereka pikiran yang terkutuk tentang Kebenaran.” Nah lihatlah ini apa yang Alkitab katakan, juga, “Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa, demikian juga orang-orang ini di akhir zaman, dengan akal yang bobrok akan menentang Kebenaran; dan akan menyalahgunakan kasih karunia Allah kita untuk melampiasakan hawa nafsu mereka, menyangkal Tuhan Allah.”

³¹³ Sekarang Anda lihat itu ada di mana; bukan hanya Katolik, tetapi Protestan juga. Semuanya. Seluruh dunia organisasi. Itulah penunggang kuda-putih itu, di bawah—jalan—dari se—se—sebuah kebenaran (putih), gereja, ya, tetapi seorang antikristus. Itu pasti mirip. Bahkan, menunggang kuda, persis seperti Kristus yang akan datang dengan menunggang kuda. Paham? Oh, anti, begitu mirip ia ingin menipu orang-orang Pilihan! Dan di sinilah ia berada. Dialah antikristus itu.

³¹⁴ Ia mulai menunggang di zaman gereja pertama. Sekarang ia menunggang terus, terus melewati setiap zaman. Sekarang perhatikan dia. Anda berkata, “Dahulu, dahulu di zaman para rasul?” Di sana ia disebut “Pengikut Nikolaus”. Lalu, zaman gereja berikutnya, lalu ia menjadi “sebuah ajaran” di dalam gereja. Pertama, ia hanyalah “sebuah perkataan,” lalu ia menjadi “sebuah ajaran.”

³¹⁵ Orang yang hebat, terkenal, berpakaian-bagus, berpendidikan tinggi, keren, tidak mau segala keramaian di dalam gereja. Tidak, mereka, “Tidak mau semua hal Roh Kudus itu. Harus berupa sebuah gereja! Dan kita semua akan

melalui Konsili Nicea, dan sebagainya, di Roma.” Lalu ketika mereka datang ke sana, mereka mengambil gereja itu, dan mengambil paganisme, Roma Katolikis-... atau paganisme, Roma penyembah berhala, dan beberapa takhayul. Dan mengambil—Astarte, “ratu langit,” dan menjadikan itu Maria, sang bunda. Membuat orang-orang mati menjadi pengantara, dan sebagainya. Dan mengambil roti hosti yang bundar itu, yang masih dibuat dalam bentuk bundar di sana, dan menyebutnya tubuh Kristus, “sebab itu melambangkan bunda langit.” Dan orang Katolik lewat, lalu membuat tanda salib. Sebab, lilin yang menyala di sana, dianggap sebagai roti hosti yang diubah menjadi Allah, dengan kuasa dari imam. Padahal, itu bukan apa-apa di dunia ini kecuali paganisme yang nyata. Paham? Itu benar.

³¹⁶ Saya benar-benar tidak mengerti. Baik, ya, saya mengerti. Ya, saya mengerti. Ya, Pak! Saya mengerti itu, karena kasih karunia Allah. Tentu.

³¹⁷ Nah perhatikan. Oh, wah, bagaimana mereka bisa melakukan itu! Paham? Dan mereka diberikan keinginan mereka. Tidak, itu benar, Anda tidak harus melakukan Itu. Tidak, Pak. Jika Anda tidak mau melakukan Itu, Anda tidak dipaksa untuk melakukan Itu. Jika Anda tidak mau menuruti cara hidup Allah dan sebagainya, dan penyembahan, Anda tidak harus melakukan-Nya. Allah tidak memaksa orang untuk melakukan Itu.

³¹⁸ Tetapi biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu. Jika nama Anda ditaruh pada Kitab Kehidupan Anak Domba itu sebelum dunia dijadikan, Anda akan senang sekali untuk melakukan Itu, Anda tidak sabar untuk menantikan saatnya untuk melakukan Itu.

³¹⁹ Lihatlah ke sini. Anda berkata, “Saya beri tahu kepadamu, Saya sama religiusnya!” Baik, itu mungkin benar.

³²⁰ Lihat, siapa yang bisa berkata bahwa imam-imam itu tidak religius, di zaman Tuhan Yesus? Siapa yang bisa berkata bahwa Israel tidak religius, di padang gurun itu? Bahkan ketika mereka...

“Baik, Allah sudah sering kali memberkati saya!”

³²¹ Ya, Ia memberkati mereka, juga. Bahkan mereka tidak perlu bekerja untuk kehidupan mereka. Ia memberi mereka makan dari sorga. Dan Yesus berkata, “Mereka, semuanya, terhilang dan lenyap dan binasa.”

³²² “Nenek moyang kami,” mereka katakan, “makan manna di padang gurun, selama empat puluh tahun.”

³²³ Yesus berkata, “Dan mereka, semuanya, mati, terpisah Selama-lamanya.” Paham? Ia berkata, “Tetapi Akulah Roti Kehidupan yang datang dari Allah keluar dari Sorga. Jika

seorang makan dari Roti ini, ia tidak akan pernah mati.” Paham? Ia adalah Pohon Kehidupan.

³²⁴ Perhatikan saja bagaimana dan ketika Yesus datang. Imam-imam itu, mereka datang ke sana, sangat religius. Wah, tidak ada yang dapat mengatakan bahwa mereka bukan orang baik. Wah! Mereka berjalan dengan tepat menurut hukum itu. Segala sesuatu yang dikatakan oleh gereja, mereka lakukan. Jika mereka tidak melakukannya, mereka dilempari dengan batu. Maka Ia berjalan ke luar...Tahukah Anda Yesus menyebut mereka apa? Yohanes menyebut mereka, “Hai kamu ular-ular di rumput! Janganlah kamu mengira, karena kamu anggota organisasi itu, kamu ada hubungan dengan Allah.” Dan Yesus berkata, “Kamu seperti bapamu, si iblis.” Dikatakan, “Setiap kali Allah mengutus seorang nabi, apa yang terjadi? Kamu melempari dia dengan batu dan melemparkan dia ke dalam kubur. Dan sekarang kamu keluar ke sana dan memperindah kuburannya.”

³²⁵ Bukankah itu hal yang sama yang telah dilakukan oleh gereja Katolik? Lihatlah Joan of Arc, dan Orang Kudus Patrick, dan semua yang lainnya. Merekalah yang memasukkan mereka ke dalam kubur. Dan kemudian menggali tubuh Joan of Arc, dan melemparkannya ke sungai, beberapa ratus tahun kemudian. Dan telah membakar dia sebagai tukang sihir.

³²⁶ “Kamu seperti bapamu, si iblis, dan kamu melakukan pekerjaannya.” Itu tepat sekali. Ini akan tersebar ke seluruh dunia. Paham? Benar! Itulah yang Yesus katakan.

³²⁷ Dan Anda kira itu tidak apa-apa, kelihatan cukup baik, kuda putih itu. Tetapi lihat apa yang Anda dapatkan. Itulah tepatnya siapa yang menunggangi itu. Nah, tetapi Ia katakan bahwa mereka menginginkan itu, maka Ia akan memberikan kesesatan kepada mereka.

³²⁸ Ingat, pelacur dari Wahyu 17 ini, dialah rahasia itu, “RAHASIA, BABEL, IBU DARI WANITA-WANITA PELACUR.” Dan Yohanes mengagumi dia. Sama seperti laki-laki ini...Lihat, tunggu, sampai kita tiba di sini dan memperhatikan dia, memperhatikan kuda ini di sini. Paham? Tetapi Anda lihat itu adalah... Apa yang terjadi adalah ini, itu, “Ia sangat mengagumi perempuan itu.” Tetapi rahasianya adalah, bahwa, “perempuan itu meminum darah para martir Kristus.” Sebuah gereja yang indah berada di sana, dihiasi dengan kain ungu dan emas, “Dan ia memegang suatu cawan di tangannya, dari kenajisan percabulannya.”

³²⁹ Apa itu percabulan? Yaitu kehidupan yang tidak benar. Itulah ajaran yang ia berikan. Mengambil Firman Allah dan membuat-Nya tidak berlaku, dengan beberapa “Salam Maria,” dan segala macam hal yang lain, dan membagi-bagikan itu. “Dan raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia.”

“Nah,” Anda berkata, “itu gereja Katolik.”

³³⁰ Tetapi perempuan itu adalah “ibu dari wanita-wanita pelacur,” lihat, sama seperti dia. Demikianlah.

³³¹ Apa yang terjadi? Ketika sang reformator mati dan pesannya mati, Anda me- . . . Anda mengorganisasikan itu, dan menempatkan sekelompok “Ricky” ke dalam sana, dan memulai hal itu kembali untuk hidup dengan cara semauanya Anda. Anda tidak mau tinggal dengan Firman. Bukannya bergerak terus dengan Firman, mereka diam di sana, “*Inilah Firman.*” Huh! Jangan lakukan itu.

Ia, itulah Firman, lihat, Dia yang di atas Sana!

³³² Perhatikan, itu satu hal. Kita ingin sampai kepada beberapa tempat lagi sebelum tutup.

³³³ Dialah raja yang akan memusnahkan; bangsanya Daniel. Apakah Anda percaya itu? Sekarang saya akan membuat ini, jika Anda bersedia menolong dan bermurah hati kepada saya untuk beberapa menit, saya akan—saya akan membuat ini secepat-cepatnya yang saya bisa. Tetapi saya mau membuat ini positif, sebab saya . . . Roh Kudus memberikan Itu kepada saya, benar-benar sepasti saya sedang berdiri di sini. Paham? Paham?

³³⁴ Nah lihat, mari kita ambil, kembali ke Daniel lagi, sebentar saja. Saya ingin membacakan sesuatu untuk Anda, apa . . . Jika Anda tidak balik, tidak apa-apa. Saya ingin membaca Daniel 9, Daniel 9. Dan saya ingin membaca ayat ke-26 dan ke-27 dari Daniel 9. Dan, perhatikan, apakah dia orang yang akan memusnahkan bangsanya Daniel, apa yang akan ia lakukan.

Sesudah keenam puluh dua kali tujuh masa itu Mesias akan disingkirkan, . . .

³³⁵ Lihat, Ia akan disingkirkan setelah enam puluh dua minggu, dari ketujuh puluh minggu itu.

. . . padahal tidak ada salahnya apa-apa. Maka datanglah rakyat seorang raja (itulah pemimpin itu di sini) yang akan datang (yang akan datang) yang akan memusnahkan kota dan . . . tempat kudus itu; dan akhir dari semuanya itu akan seperti banjir yang besar, dan sampai pada akhir zaman akan ada peperangan dan pemusnahan, seperti yang telah ditetapkan.

³³⁶ Saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda sekalian. Setelah Kristus disingkirkan dari bumi, dalam masa pelayanannya yang tiga setengah tahun itu, dan apa yang menghancurkan bait suci itu? Siapa yang menghancurkan itu? Roma! Tentu. Konstantinus atau, bukan, maafkan saya, Titus, jenderal Romawi itu, ia yang menghancurkan, raja itu. Nah perhatikan.

Perhatikan ini, teman-teman. Akan roboh, tembok ini.

337 Ketika Yesus dilahirkan, naga merah yang ada di langit berdiri di hadapan perempuan itu, untuk menelan Anaknya pada saat Ia dilahirkan. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Siapa itu, yang mencoba menelan Anak itu ketika Ia dilahirkan? [“Roma.”] Roma. Paham? Itulah naga merah tersebut. Inilah raja Anda. Inilah binatang Anda. Paham? Itulah mereka, setiap orang dari mereka, sama saja, lihat, “menelan Anak itu.” Allah mengangkat Anak itu ke dalam Sorga dan duduk di atas Takhta-Nya. Di sanalah Kristus berada sekarang sampai waktu yang telah ditetapkan. Paham? Nah, perhatikan apa yang akan ia lakukan.

338 Nah, oh, nah, saya percaya tadi saya sedang berbicara dengan seseorang di sini. Mungkin itu adalah Saudara Roberson hari ini, atau seseorang yang dengannya saya berbicara tentang, tentang ini; bukan tentang ini di sini, tetapi hanya tentang hal yang sama. Saya percaya saya telah mengkhotbahkan itu di sini, belum lama ini, apa yang terjadi terhadap Amerika Serikat ini, tentang situasi keuangan ini. Paham? Nah, sekarang kita sedang membayar utang kita dengan pajak yang akan dibayar selama empat puluh tahun dari hari ini. Itulah berapa jauhnya kita di belakang. Apakah Anda pernah menyetel ke radio KAIR di sana, atau Lifeline, dan mendengarkan itu, ya, dari Washington? Wah, kita benar-benar sudah bangkrut. Itu saja.

339 Apa masalahnya? Semua emas telah disimpan, dan orang Yahudi memegang surat utang. Roma yang akan menjadi itu. Nah perhatikan. Kita tahu siapa yang memiliki toko-toko serba ada yang besar, tetapi Roma memiliki bagian yang terbesar dari kekayaan di dunia. Sisanya, dimiliki orang Yahudi. Nah perhatikan ini. Nah dengarkan saja ini, bagaimana Roh Kudus menyatakan ini bagi saya.

Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama satu minggu. (nah perhatikan) Pada pertengahan minggu itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan;...di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu.

340 Perhatikan! Oh, betapa liciknya dia! Inilah dia. Nah, kita sudah mendapat gambar kita dan tahu bahwa dia adalah Roma. Kita tahu bahwa dia adalah penunggang kuda-putih itu. Kita tahu bahwa ia keluar sebagai sebuah ajaran. Lalu apa yang terjadi pada Roma penyembah berhala? Berubah menjadi Roma kepausan, dan dimahkotai.

341 Nah perhatikan, “Pada akhir zaman.” Bukan pada zaman permulaan ketika Kristus berkhotbah, tetapi, “pada akhir zaman,” bagian terakhir dari minggu itu, di mana kita baru saja mengambil ketujuh puluh minggu dari Daniel. Dan Kristus

telah bernubuat selama tiga setengah tahun, dan masih ada tiga setengah tahun lagi yang telah ditetapkan. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan raja ini pada waktu itu akan membuat perjanjian dengan bangsanya Daniel, yaitu bangsa Yahudi.

Nah pada saat itulah Mempelai Wanita dibawa ke luar. Ia tidak akan melihat itu.

³⁴² Perhatikan, pada setengah yang terakhir dari minggunya Daniel, bangsa itu akan membuat perjanjian. Raja ini membuat perjanjian dengan Roma, membuat perjanjian dengan mereka, tidak diragukan lagi demi kekayaan, sebab Katolik dan Yahudi memegang kekayaan dunia.

³⁴³ Saya pernah berada di Vatikan. Saya melihat mahkota bersusun tiga itu. Rencananya akan mengadakan satu wawancara dengan paus; Baron von Blomberg yang mendapatkan itu buat saya, pada... untuk hari Rabu siang pukul 3.

³⁴⁴ Dan ketika mereka membawa saya kepada raja, mereka melepaskan manset dari celana panjang saya. Itu tidak apa-apa. Memberi tahu saya untuk tidak memalingkan punggung saya, waktu berjalan meninggalkan dia. Itu tidak apa-apa.

Tetapi saya katakan, “Apa yang harus saya lakukan di depan orang ini?”

³⁴⁵ Dikatakan, “Nah, Anda masuk saja dan berlutut dengan satu kaki dan mencium jarinya.”

³⁴⁶ Saya katakan, “Tidak mungkin. Tidak mungkin. Tidak, Pak.” Saya katakan, “Saya—saya akan memanggil laki-laki mana pun sebagai saudara. Saya akan memanggil dia pendeta, jika ia ingin mendapat gelar itu. Tetapi, untuk menyembah seorang manusia, itu semua hanya untuk Yesus Kristus.” Paham? Tidak. Tidak, Pak. Tidak mencium tangan siapa pun seperti itu. Tidak, sama sekali. Maka, saya tidak melakukannya.

³⁴⁷ Tetapi saya mendapat kesempatan untuk menelusuri seluruh Vatikan. Wah, Anda tidak bisa membeli itu dengan seratus miliar miliar dolar. Nah, Anda akan... Dan pikirkan saja, “Kekayaan dunia,” Alkitab berkata, “ada di dalam dia.” Oh, pikirkan saja tempat-tempat yang besar itu, bermiliar-miliar kali. . .

³⁴⁸ Kenapa komunisme bangkit di sini di Rusia? Itu benar-benar membuat perut saya mual, mendengar begitu banyak pengkhotbah berteriak tentang komunisme, dan mereka tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Itu benar. Komunisme bukan apa-apa. Itu adalah sebuah alat di tangan Allah, untuk membawa pembalasan ke atas bumi, atas darah para orang kudus. Itu benar.

349 Dan setelah Gereja dibawa pergi, Roma dan—dan bangsa Yahudi akan mengadakan perjanjian satu dengan yang lainnya. Alkitab berkata mereka akan melakukan itu, dengan bangsa yang kudus itu. Dan sekarang perhatikan, mereka akan melakukan itu karena (kenapa?) bangsa ini akan bangkrut. Dan yang lainnya di dunia ini yang memakai standar emas sudah bangkrut. Anda tahu itu. Jika sekarang kita hidup dari pajak, tagihan, selama empat puluh tahun dari sekarang, di manakah kita berada?

350 Hanya ada satu hal yang bisa terjadi, yaitu, menarik uang dari peredaran dan melunasi semua surat utang. Dan kita tidak bisa melakukan itu. Wall Street yang memiliki semuanya itu, dan Wall Street dikontrol oleh orang Yahudi. Sisanya ada di Vatikan. Dan orang Yahudi memiliki sisanya di Wall Street, dengan perdagangan dunia. Kita tidak bisa menarik itu.

351 Dan jika mereka bisa melakukan itu, apakah Anda kira . . . Para pemilik perusahaan wiski dan—dan semua pemilik perusahaan tembakau, yang, bermiliar-miliar kali bermiliar-miliar per tahun, dan menghapuskan semua pajak penghasilan mereka dengan memproduksi film-film jorok dan hal-hal yang seperti itu. Dan pergi ke sana ke Arizona, dan membeli tanah yang luasnya berjuta-juta hektare, atau beribu-ribu, dan menggali sumur-sumur yang besar itu, sehingga lima puluh ribu dolar, dan membayarnya dengan pajak penghasilan. Dan mereka akan memasukkan Anda ke penjara jika Anda tidak membayar pajak penghasilan Anda. Tetapi mereka menghapus itu, dan menggali sumur, dan mengirim banyak bulldoser ke sana. Dan apa yang mereka lakukan? Mereka membuat proyek-proyek perumahan di sana, pada periode berikutnya, dengan uang yang mereka hasilkan. Mereka harus membuat investasi. Dan membuat rumah, proyek, di sana, dan menjualnya dengan harga berjuta-juta dolar. Apakah Anda kira mereka akan berkompromi, untuk mengubah mata uang?

352 Seperti orang ini di sini di . . . Siapa namanya? Yang dilakukan Castro. Ia telah melakukan satu-satunya hal yang pintar yang pernah ia lakukan, waktu itu, ketika ia menghancurkan surat utang, melunasi dan menghancurkannya.

353 Perhatikan, tetapi kita tidak bisa melakukan itu. Orang-orang ini tidak akan membiarkan itu. Para pedagang kaya di dunia memegang itu.

354 Maka hanya ada satu hal yang bisa dilakukan. Gereja Katolik bisa melunasinya. Dialah satu-satunya yang memiliki uang itu. Dan ia bisa melakukannya, dan ia akan melakukannya. Dan dalam melakukan itu, untuk mendapatkan itu, ia akan berkompromi dengan bangsa Yahudi, untuk membuat perjanjian. Dan ketika ia membuat perjanjian ini dengan bangsa Yahudi . . . Nah, ingat, saya mengambil ini dari Kitab Suci. Dan

sekarang, ketika ia melakukan ini, dan membuat perjanjian ini, kita melihat, dalam Daniel 8:23 dan 25, “ia akan membuat ketrampilan menjadi maju,” dan ketrampilan adalah *industri*, “di tangannya.” Dan ia membuat perjanjian ini dengan bangsa Yahudi.

³⁵⁵ Dan, di pertengahan, tiga setengah tahun ini, ia membatalkan perjanjiannya, segera setelah ia menyelesaikan hal itu, dan mengikat uang bangsa Yahudi. Dan ketika ia melakukannya . . . Oh, wah! Oh, wah!

³⁵⁶ Ia disebut antikristus sampai ke akhir zaman gereja, sebab ia adalah . . . ia dan anak-anaknya melawan Kristus dan Firman. Laki-laki ini disebut antikristus.

³⁵⁷ Nah, ia akan memegang uang itu. Dan menurut saya di sanalah itu akan masuk. Tunggu sebentar, ketika saya mengatakan ini, maka saya ingin kembali ke situ sebentar.

³⁵⁸ Ia disebut antikristus, dan akan disebut antikristus, dalam pandangan Allah, sampai akhir zaman. Nah, tetapi kemudian ia akan disebut sesuatu yang lain.

³⁵⁹ Nah, ketika ia berhasil mengontrol semua uang, “Maka ia akan membatalkan perjanjian dengan bangsa Yahudi ini,” seperti yang dikatakan Daniel di sini bahwa ia akan melakukan itu, “Pada pertengahan setengah minggu terakhir dari tujuh puluh minggu,” dari Daniel. Kemudian, Saudara, apa yang akan ia lakukan? Ia akan memegang semua perdagangan dan kegiatan komersial dunia, sebuah perjanjian dengan dunia, sebab ia akan memegang kekayaan dunia, sepenuhnya. Dan pada masa itu, kedua nabi itu akan muncul di tempatnya dan memanggil seratus empat-puluh-empat ribu orang itu. Lalu apa yang akan terjadi? Lalu tanda binatang, dari Wahyu 13, akan mulai, sebab ia memegang semua kegiatan komersial, perdagangan, dan segalanya di dunia. Dan apa yang akan terjadi setelah itu? Tanda binatang itu akan masuk, sehingga, “Tidak ada seorang pun yang dapat membeli atau menjual, selain dari pada mereka yang memakai tanda binatang itu.” [Saudara Branham mengetuk mimbar tiga kali—Ed.]

³⁶⁰ Syukur kepada Allah, Gereja akan menikmati tiga setengah tahun yang hebat di dalam Kemuliaan, tidak akan perlu mengalami itu.

³⁶¹ Nah perhatikan, di akhir zaman, di akhir dari zaman-zaman gereja sekarang, ia disebut . . . Ia dan anak-anaknya disebut antikristus, sebab segala sesuatu yang melawan Kristus adalah anti-Kristus. Dan segala sesuatu yang melawan Firman adalah melawan Kristus, sebab Kristus adalah Firman. Nah ia adalah antikristus.

³⁶² Lalu, dalam Wahyu 12:7-9, ketika Iblis dilempar ke luar, pendakwa itu. Anda mau mencatatnya, sebab saya ingin Anda membacanya. Kita tidak ada waktu sekarang; ini sudah dekat,

dua puluh atau lima belas menit sebelum jam sepuluh, ya. Tetapi dalam Wahyu 12:7-9, “Iblis,” roh itu, “iblis,” yang ada di atas sana sekarang, “pendakwa saudara-saudara kita.” Baiklah.

³⁶³ Gereja sudah diangkat ke atas, dan Iblis dilempar ke luar. Waktu Gereja naik, Iblis turun, lalu Iblis menjelmakan dirinya di dalam antikristus dan disebut “binatang.” Lalu, Wahyu 13, ia menetapkan tanda itu. Paham?

³⁶⁴ “Ketika Ia yang menahan,” hanya sekarang, Kekristenan dibiarkan di bumi ini dalam kemurniannya, yaitu karena, “Ia yang menahan.”

³⁶⁵ Ingat di belakang sini dalam Tesalonika, “Duduk di bait Allah, menyebut dirinya Allah, mengampuni dosa-dosa di bumi.” Dan itu akan berjalan terus, “dan kedurhakaan akan bertambah,” dan terus. Sebab, itu tidak akan diketahui, belum, sampai waktunya tiba untuk disingkapkan.

³⁶⁶ Dan kemudian Gereja akan dibawa pergi. Dan waktu Gereja dibawa pergi, maka ia mengubah dirinya dari antikristus sekarang, oh, wah, “gereja, gereja yang besar itu dan yang,” sekarang ia menjadi “binatang itu.” Ah-hah! Seandainya saya bisa membuat orang-orang melihat itu.

³⁶⁷ Nah ingatlah, antikristus dan binatang itu adalah roh yang persis-sama. Itulah tritunggal. Ya, Pak. Itulah tiga tahap dari kuasa iblis yang sama. Ingat, pengikut Nikolaus, ya, itu harus menjelma sebelum ia dapat dimahkotai. Paham? Nah perhatikan ini, tiga tahap. Tahap pertama, ia disebut antikristus; tahap kedua, ia disebut nabi palsu; tahap ketiga, ia disebut binatang.

³⁶⁸ Perhatikan, pengikut Nikolaus, ajaran antikristus yang dimulai pada masa Paulus, melawan Firman Allah, antikristus.

³⁶⁹ Lalu ia disebut, lagi, nabi palsu. Yang mana, ketika ajaran itu menjadi manusia, ia adalah seorang nabi bagi pengajaran dari para pembesar itu, dari—para pembesar gereja Katolik. Paus adalah nabi untuk firman yang palsu, dan hal itu menjadikan dia seorang nabi palsu.

³⁷⁰ Tahap ketiga adalah seekor binatang, seorang laki-laki yang dimahkotai di akhir zaman, dengan segala kuasa yang pernah dimiliki oleh Roma penyembah berhala. Sebab, binatang yang berkepala-tujuh itu, naga, dilemparkan dari langit, dan datang menjelma di dalam nabi palsu itu. Di sanalah dia, ia memiliki tujuh mahkota, dan ia dilempar ke luar dan dilempar ke bumi dan ke laut. Baiklah.

³⁷¹ Apa yang sedang kita katakan? Siapakah penunggang ini, penunggang kuda ini? Apakah Anda tahu itu apa? Itu adalah supermannya Iblis.

³⁷² Malam yang lalu saya pergi, dua orang saudara yang sedang duduk di dalam gereja sekarang; Saudara Norman, di belakang sana, dan, saya rasa, dan Saudara Fred. Kami

pergi untuk mendengar seorang laki-laki mengajarkan tentang antikristus. Seorang yang terkenal, salah seorang yang terbaik yang dimiliki oleh Sidang Jemaat Allah, dan penafsirannya tentang antikristus adalah, bahwa, “Mereka akan mengambil sebuah vitamin tertentu, dari—dari seorang laki-laki, dan memindahkan kehidupan ini dari seorang laki-laki ke dalam sebuah patung besar yang akan melekat . . . melangkah satu blok kota dalam tiap langkahnya. Dan itulah . . .” Dapatkah Anda membayangkan seorang yang dipenuhi dengan Roh Kudus, atau mengaku begitu, berada di bawah ilusi seperti itu?

³⁷³ Padahal, di sini ada Alkitab, yang mengatakan siapa antikristus itu. Itu bukan . . . Itu adalah seorang laki-laki. Perhatikan, penunggang kuda ini bukan apa-apa kecuali supermannya Iblis, jelmaan iblis. Ia adalah seorang genius yang berpendidikan. Nah, saya harap Anda membuka telinga Anda. Mereka mencoba salah seorang dari anak-anaknya, belum lama ini, dalam sebuah siaran televisi, untuk melihat apakah ia tidak lebih pintar dari orang yang berikutnya, untuk menjadi calon Presiden. Paham? Tetapi, biar bagaimanapun, ia sangat berhikmat; begitu juga Iblis. Ia mencoba menjual itu. Ia telah menjualnya kepada Hawa. Ia telah menjualnya kepada kita. Selama ini kita menginginkan seorang superman. Kita mendapat itu. Baiklah. Seluruh dunia menginginkan seorang superman. Mereka akan mendapat itu. Tunggu saja sampai Gereja naik ke atas, dan Iblis dilempar ke luar; ia akan menjelma. Itu benar. Mereka menginginkan seseorang yang benar-benar bisa melakukan tugas itu. Ia akan melakukannya.

³⁷⁴ Berpendidikan! Ini adalah . . . supermannya Iblis, dengan pendidikan, dengan hikmat, dengan teologi gereja dari perkataannya sendiri, buataannya sendiri. Dan ia menunggang kuda denominasinya yang putih, untuk menyesatkan orang. Dan ia akan menaklukkan setiap agama di dunia, sebab mereka semua telah masuk ke dalam persatuan—dari . . . gereja-gereja, dan persatuan gereja-gereja sedunia. Dan mereka telah membangun gedung-gedung mereka, dan semuanya sudah siap. Tidak ada satu hal pun yang tertinggal. Setiap denominasi sudah melekat ke dalamnya, persatuan gereja-gereja. Dan apa yang mendukung itu? Roma. Dan sekarang paus sedang berseru, “Kita semua adalah satu. Mari kita berkumpul dan berjalan bersama.”

³⁷⁵ Dan orang-orang ini, bahkan beberapa dari Anda orang-orang Full Gospel, menyangkal, harus menyangkal ajaran injili Anda, untuk mengambil langkah seperti itu. Apa yang telah Anda lakukan? Begitu buta, terhadap hal denominasi itu, Anda telah menolak Kebenaran. Dan Kebenaran telah ditaruh di depan mereka, dan mereka—mereka berjalan menjauhi Itu, dan meninggalkan Itu. Dan sekarang mereka telah “diserahkan

kepada kesesatan, untuk percaya akan dusta dan dihukum dengan itu.” Itulah tepatnya.

³⁷⁶ Dan antikristus mengambil semuanya. Dan Alkitab berkata, bahwa, “Ia menyesatkan all,” a, dobel l, “semua yang diam di atas muka bumi, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis di bawah Meterai-meterai itu sejak dunia dijadikan.” [Saudara Branham bertepuk tangan satu kali—Ed.] Hmm! Nah, jika Alkitab berkata bahwa ia melakukan itu, maka ia melakukan itu.

³⁷⁷ Mereka berkata, “Nah, saya anggota...” Begitulah. Ya. Itu tepat sekali. Itu adalah lembaga pelacur yang sama. Itu adalah sistem yang sama yang dimulai pada permulaan, yaitu antikristus, dari awal sampai akhir.

³⁷⁸ Saya akan mendengar dari ini, tetapi itu... Itu adalah Kebenaran. Saya ingin mendengar ini. Amin.

³⁷⁹ Nah, perhatikan, ia akan merebut kemenangan. Dan hampir ada di dalam genggamannya saat ini juga, sementara ia masih sebagai antikristus, sebelum ia menjadi binatang. Anda berbicara tentang hukuman yang kejam? Anda tunggu saja. [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali—Ed.] Perhatikan apa yang akan dialami oleh mereka yang tertinggal di bumi ini. Ah-hah. “Di sanalah akan terdapat tangisan, ratapan, dan kertakan gigi. Sebab naga itu, Roma, menyemburkan air dari mulutnya, untuk memerangi sisa dari keturunan perempuan itu, yang tertinggal di bumi setelah Mempelai Wanita diseleksi dan dibawa ke luar. Dan naga itu memerangi sisanya, yang tidak mau masuk, dan diburu.”

³⁸⁰ Dan Gereja yang sejati akan mengalami hal itu sekiranya mungkin; tetapi, Anda tahu, bahwa mereka sudah selesai di bawah Darah ini, oleh kasih karunia Kristus, dan tidak bisa mengalami Kesusahan apa pun. Mereka tidak melewati masa Kesusahan. Hal berikutnya bagi Gereja itu adalah Pengangkatan. Amin, dan amin! Terpujilah Allah. Oh, betapa saya menyukai ini!

³⁸¹ Biarlah saya memberi tahu Anda. Kami akan memberi tahu penaklukan apa yang akan ia lakukan, dan ia benar-benar akan menaklukkan. Ia telah melakukannya. Itu benar-benar sudah dikuasai, itu saja; akan menguasai itu, dengan uang, uang yang didapat dengan curang. Itu tepat sekali. Mereka mencintai uang lebih daripada mencintai Allah. Semua yang mereka pikirkan sekarang adalah, “Berapa banyak uang yang ia miliki?” Apa itu?

³⁸² Anda tahu, ini sudah dikatakan, sering sekali, “Berilah uang kepada gereja, dan ia akan merevolusi dunia. Berilah uang kepada gereja, dan ia akan mengirim penginjil ke seluruh dunia. Dan apa yang akan ia lakukan? Ia akan memenangkan dunia bagi Kristus.”

383 Biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu, sahabatku yang malang, dan buta. Dunia tidak dimenangkan oleh uang, tetapi oleh Darah Yesus Kristus. Berilah Allah laki-laki yang berani, yang akan berdiri di sana di atas Firman itu, hidup atau mati; itulah yang akan memenangkan. Ah-hah. Hanya akan ada satu hal yang bisa menang, mereka yang namanya tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sejak dunia dijadikan. Itulah satu-satunya hal yang akan mendengarkan Itu. Uang tidak akan ada hubungan dengan itu; mengirim mereka lebih jauh ke dalam tradisi denominasi mereka.

384 Mari kita lihat. Ya, orang genius pendidikan, ia akan begitu. Ia akan pintar. Wah, wah, wah! Dan semua anaknya di sekeliling dia akan pintar, Ph.D., LL.D., dobel L.D., Q.S.D., A.B.C.D.E.F. turun terus sampai Z. Mereka akan memiliki semuanya itu, pintar. Kenapa? Itu mengikuti sistem Iblis. Setiap kelecikan yang lihai terhadap Alkitab adalah dari Iblis.

385 Dengan itulah tepatnya ia memperdaya Hawa. Hawa berkata, "Oh, itu ada tertulis, Allah berkata bahwa kita tidak boleh melakukan itu."

386 Ia berkata, "Tetapi, tunggu. Pastilah Allah tidak akan melakukan itu. Tetapi aku akan membuka matamu dan memberikan kepadamu suatu hikmat." Hawa mendapatkan itu.

387 Selama ini kita menginginkan dia. Kita mendapatkan itu, juga, bangsa ini. Perhatikan, ia akan menaklukkan seluruh dunia agama. Ia akan menaklukkan, membuat perjanjian dengan bangsanya Daniel. Inilah dia, di dalam bangsa bukan Yahudi dan di dalam bangsanya Daniel, bangsa Yahudi selama minggu-minggu yang terakhir. Dan di sinilah kita berada, bahkan telah menggambarkan itu pada papan tulis. Dan Anda melihat itu, dengan sempurna, di sanalah itu berada. Syukur kepada Allah. Di sanalah ia berada. Sistem organisasi itu berasal dari iblis. Dan itu dikatakan tanpa sungkan-sungkan, juga. Paham? Tepat. Itu adalah akar dari iblis. Itu adalah . . .

388 Nah, bukan orang, bukan orang yang ada di dalam sana. Mereka umat Allah, banyak dari mereka. Tetapi, Anda tahu apa itu, apabila kita sampai ke sini, sampai kita mendapatkan bunyi Sangkakala-sangkakala ini; dan, ketika saya datang pada waktu yang berikutnya, bunyi Sangkakala-sangkakala ini. Ingat, ketika mereka, malaikat terakhir . . . Malaikat ketiga itu datang, "Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku!" Ketika Malaikat itu terbang, itulah saatnya bagi Pesan itu untuk turun ke sini bagi Sangkakala terakhir, Pesan dari malaikat terakhir, Meterai terakhir dibuka. Semua terjadi pada waktu yang sama. Ya, Pak. Semuanya jatuh dan masuk ke dalam Kekekalan.

389 Sekarang apa? Pada waktu yang sama ketika orang ini merebut kemenangan . . . Sesudah ini saya akan tutup. Allah akan melakukan sesuatu juga, pada saat itu. Mari kita tidak

memberikan semua kehormatan kepada Iblis di sini, ya. Mari kita tidak berbicara tentang dia, saja. Paham? Sementara hal yang besar ini berlangsung di luar sana, sistem yang besar ini menarik organisasi-organisasi ini masuk, dalam sebuah persatuan, agar mereka bisa menggabungkan diri mereka bersama dan berdiri melawan komunisme, dan tidak menyadari bahwa Allah membangkitkan komunisme untuk menaklukkan mereka. Tentu.

³⁹⁰ Apa—apa—apa yang membuat komunisme bangkit di Rusia? Karena ketidakmurnian gereja Roma dan yang lainnya. Mereka mengambil semua uang yang ada di Rusia, dan membuat orang-orang itu kelaparan sampai mati, dan tidak memberikan apa-apa kepada mereka, dan bukannya, dan hidup sama seperti yang lain di dunia ini.

³⁹¹ Saya berada di Meksiko, belum lama ini, dan melihat anak-anak kecil yang miskin. Bahkan setiap negara Katolik tidak bisa mandiri. Tidak ada satu pun dari mereka. Tanya saya di mana. Tunjukkan kepada saya di mana mereka berada. Negara mana pun yang dikontrol oleh Katolik bahkan tidak bisa mandiri. Prancis, Italia, dan mereka semua, Meksiko, ke mana pun Anda pergi, mereka tidak mandiri. Kenapa? Gereja itu mengambil segala sesuatu yang mereka miliki. Itulah alasannya Rusia menendangnya ke luar. Perhatikan apa yang telah terjadi.

³⁹² Saya sendiri, mengetahui ini. Saya sedang berdiri di sana. Dan Anda kira ada hari peringatan ke-50 sedang berlangsung, Anda mendengar lonceng-lonceng berbunyi. Dan di sini ada seorang wanita kecil yang miskin, sedang berjalan di jalanan, sambil menyeret-nyeret kakinya. Dan seorang ayah membawa seorang bayi; dan dua atau tiga dari mereka, sedang menangis. Wanita itu sedang melakukan penebusan dosa kepada seorang wanita yang sudah mati di atas sana. Membuat dia . . . Mengira bahwa ia akan ke Sorga, dengan melakukan itu. Oh, betapa menyedihkan!

³⁹³ Lalu saya melihat, sedang berdiri di sana, datanglah . . . Ekonomi mereka sangat tidak seimbang! Gereja itu mengambil semua yang mereka punya. Di sini, ada Pancho kecil, mungkin—mungkin Pancho berarti Frank. Ia turun, dan ia adalah tukang batu bata, dan ia mendapat—ia mendapat dua puluh peso seminggu. Tetapi ia akan memerlukan dua puluh peso itu, untuk membeli sepasang sepatu baginya. Itulah ekonomi mereka. Tetapi nah, di sini, kalau begitu bagaimana jika—jika ia, sebagai tukang batu dan pemasang bata, yang mendapat dua puluh peso seminggu, hanya contoh. Saya tidak tahu ia mendapat berapa, tetapi hanya mengatakan bagaimana ekonomi itu dibuat seimbang. Perhatikan, nah, jika ia mendapat dua puluh peso seminggu.

³⁹⁴ Di sini ada Chico, lihat, yang berarti “si kecil,” dan ia bekerja di luar sana untuk mendapatkan lima peso seminggu. Dan ia mempunyai sepuluh anak untuk diberi makan, tetapi nanti akan ada seseorang yang mengetuk pintunya, [Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali—Ed.] untuk mengambil lima peso itu, atau empat peso dari itu, biar bagaimanapun, untuk membayar lilin yang akan dinyalakan di atas altar emas yang harganya sejuta-dolar, untuk menghapus dosa-dosanya. Demikianlah. Itulah keseimbangan ekonominya. Begitulah caranya di negeri-negeri itu.

³⁹⁵ Itu mengambil semuanya. Gereja itu mengambil semuanya. Ia hanya mengambilnya ke tangannya. Itu saja. Dan gereja itu, dengan uang dari bangsa Yahudi, di dalam perjanjian itu, seperti yang Alkitab katakan, mereka akan mengambil semuanya.

³⁹⁶ Dan kemudian ia menjadi seekor binatang. Ia mengingkari perjanjiannya, dan ia melakukan kekerasan. Ia menghancurkan sisa dari keturunan perempuan itu, seperti itu. Dan menyemburkan air dari mulutnya; berperang. Dan akan ada tangisan, dan ratapan, dan kertakan gigi.

³⁹⁷ Dan Mempelai Wanita itu akan menikah, di dalam Kemuliaan, ya, pada waktu yang sama. Jangan lewatkan itu, teman. Allah tolonglah saya! Saya—saya ingin berada di sana. Saya tidak peduli berapa harganya. Saya—saya ingin berada di sana.

³⁹⁸ Nah, perhatikan, pada waktu yang sama ketika ini sedang terjadi, tepat sebelum ini terjadi, lebih tepatnya, di bumi, Allah telah berjanji. . . Sementara semua kekacauan denominasi itu, mendebatkan perbedaan mereka tentang kredo mereka, Allah telah berjanji bahwa Ia akan mengutus kepada kita seorang nabi sejati dari Firman yang sejati, dengan sebuah Pesan; untuk kembali ke Firman Allah yang asli, dan “Iman dari bapa-bapa,” untuk menurunkan Kuasa Roh Kudus di antara umat itu, dengan kuasa yang akan mengangkatnya mengatasi hal-hal ini dan membawanya masuk, pada waktu yang sama. Ya. Firman yang sama sedang dibuktikan benar, tentang Yesus Kristus, bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya! “Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai kepada akhir zaman. Dan kamu akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan. Aku akan menyertaimu. Sesaat lagi, dan mereka tidak akan melihat Aku lagi,” sebab mereka akan mengorganisasikan diri dan terpecah. “Tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan menyertai kamu. Bahkan Aku akan diam di dalam kamu, sampai akhir zaman.” Padahal, Ia telah berkata bahwa murka-Nya akan dicurahkan setelah akhir zaman. Itulah dia. Ya Allah!

³⁹⁹ Siapakah penunggang kuda-putih itu? Anda tidak buta. Anda melihat siapa itu. Ia adalah antikristus itu, dan roh yang

menyesatkan itu yang telah keluar sekarang dan menyusup ke dalam. Membuat . . . Dan, lalu, lihat, Allah mengulanginya terus. Ia memperlihatkan itu sebagai seorang laki-laki yang keluar dengan seekor kuda putih, dan dengan busurnya dan tidak ada anak panah. Ia seorang penggertak. Ia tidak berkuasa. Berkata, “Kuasa dari gereja!” Di manakah itu? Apa yang mereka lakukan? Mereka berkata, “Kami adalah gereja yang mula-mula.” Gereja yang mula-mula mengusir setan, menyembuhkan orang sakit, dan membangkitkan orang mati, melihat penglihatan, dan semua yang lainnya. Di mana itu sekarang? Paham? Itu adalah gertakan, busur tanpa anak panah. Huh! Itu benar.

⁴⁰⁰ Tetapi, Anda lihat, ketika Kristus datang, sebilah Pedang keluar dari mulut-Nya, seperti cahaya kilat. Pedang itu keluar dan membunuh musuh-musuh-Nya, dan melemparkan iblis. Pedang itu memotong semua yang lainnya. Dan Ia datang, jubah-Nya dicelup dalam darah, dan pada paha-Nya tertulis, “Firman Allah.” Amin. Ia datang ke sini, dengan pasukan-Nya, datang dari Sorga.

⁴⁰¹ Penunggang kuda-putih itu sudah berada di bumi sepanjang waktu. Ia akan berubah dari antikristus. Ia melakukan itu, dan menjadi seorang nabi palsu. Lihat, pertama ia mulai, sebagai antikristus, roh; kemudian ia menjadi nabi palsu; lalu, kemudian, ketika iblis dilempar ke luar, ia menjadi jelmaan iblis. Tiga tahap! Pertama, ia adalah iblis, pada mulanya, roh iblis; lalu ia menjadi nabi palsu, pengajar doktrin palsu; berikutnya, ia datang sebagai iblis itu sendiri, yang menjelma. Paham? Itulah dia.

⁴⁰² Dan pada saat yang sama ketika iblis ini jatuh dari Langit dan menjelma di dalam seorang laki-laki, Roh Kudus naik ke atas dan turun ke dalam banyak orang. Amin. Oh, wah! Waktu yang luar biasa!

Besok malam, jika Allah menghendaki, Meterai Kedua.

⁴⁰³ Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.” Saudara Branham berhenti sebentar—Ed.] Nah, Anda percaya Itu? [“Amin.”]

⁴⁰⁴ Saya baru saja mematikan kaset ini. Nah saya akan mendengar dari Itu. Anda tahu itu, ya. Tetapi saya ingin mendengarnya.

⁴⁰⁵ Biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu, Saudara. Saya baru tahu, pertama kali dalam hidup saya, kenapa Roh itu selalu memperingatkan saya terhadap mereka, organisasi itu. Saya bersyukur kepada Tuhan Allah yang telah menunjukkan hal-hal ini kepada saya. Saya tahu bahwa Itu adalah Kebenaran. Itulah dia, disingkapkan di situ. Di sini ia menunggang kuda melewati zaman itu, dan keluar ke sini dan memperlihatkan dirinya tepat di sini, benar-benar sesempurna mungkin. Lihat,

itulah dia. Sekarang kita tidak tertipu tentang hal itu. Sekarang mata Anda terbuka. Jauhilah hal semacam itu. Dan kasihilah Tuhan dengan segenap hati Anda, dan tinggallah dekat dengan Dia. Ya, Pak. Keluarlah dari Babilon!

⁴⁰⁶ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Tiga hal: dibuktikan oleh Firman, dibuktikan dengan sebuah foto, dimanifestasikan oleh pekerjaan Roh, membuktikan bahwa Itu adalah Firman.

⁴⁰⁷ Biarlah Firman turun ke atas sapatangan-sapatangan ini, Tuhan. Sembuhkanlah yang sakit. Sembuhkanlah setiap orang sakit yang hadir, Tuhan, dan mereka yang berada di luar sana yang menulis surat dan menelepon.

⁴⁰⁸ Bapa, pada saat ini, ada satu kesembuhan lain yang seharusnya dilakukan sekarang juga, dan kami akan melanjutkan ke kebaktian kesembuhan. Tetapi, Tuhan, mengenai jiwa itu, kami ingin agar jiwa itu benar-benar beres, Tuhan. Dan hal-hal ini harus datang.

⁴⁰⁹ Kami berdoa, Allah, kiranya Engkau akan mengambil kata-kata ini sekarang yang telah diucapkan, dan menjadikan itu nyata bagi orang. Biarlah mereka melihat Itu, Tuhan. Karena terjepit waktu, dan, Engkau tahu, Bapa, maka aku berdoa semoga yang dikatakan sudah cukup sehingga Roh Kudus akan mengambil Itu dan menyingkapkan Itu ke dalam hati. Mereka yang mencatat ayat Kitab Suci, semoga mereka mempelajari-Nya. Mereka yang merekam dengan kaset atau—atau—atau mendengar dari kaset, semoga mereka mempelajari-Nya; tidak menaruh penafsiran mereka sendiri ke dalam Itu sekarang, tetapi hanya mempelajari Firman. Kabulkanlah itu, Bapa. Dalam Nama Yesus, aku menyerahkan semuanya ini kepada-Mu, dan untuk kemuliaan-Mu. Amin.

⁴¹⁰ [Seorang saudara bernubuat. Jemaat bersukacita—Ed.] Amin. Oh, syukur kepada-Mu! [Jemaat terus bersukacita.] Oh!

⁴¹¹ Jika ada seseorang di sini yang tidak mengenal Dia, dalam pengampunan, lakukanlah itu sekarang. Dengarlah teguran yang tegas, dan keras itu. Jika Anda pernah ingin mendekati, lakukanlah itu sekarang, selama beberapa hari setelah ini.

⁴¹² Bagaimana jika itu adalah pembukaan Meterai itu? Bagaimana jika itu adalah Malaikat yang diutus ke sana, yang meledakkan saya (hampir) dari tanah, tempo hari, ketika sedang berdiri di sana, ketika tiga orang saksi berdiri dekat saya. Yang telah saya beri tahu kepada Anda sebelum saya pergi, “Akan ada sebuah ledakan yang hampir melemparkan saya ke atas.” Dan saya diangkat ke atas oleh tujuh Malaikat, dan pergi ke arah timur. Hal itu seperti mengguncang saya dari tanah.

⁴¹³ Benarkah itu, Saudara Norman, Saudara Fred Sothmann, yang berdiri dengan saya ketika hal itu terjadi, di atas Tucson? Dan itu—itu . . . Sambil duduk, mencabut duri dari pakaian saya,

tepat seperti yang dikatakan oleh penglihatan itu. Dan itu di sebelah selatan dari . . . ke arah Tucson. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda, Saudara Fred, Saudara Norman. Itulah mereka. Berdirilah di atas kaki Anda, supaya orang-orang bisa melihat bahwa Anda berada di sana, sebagai saksi. Saya tidak pernah mendengar sesuatu yang seperti itu, dalam hidup saya.

414 Dan, segera setelah itu, mereka tidak pergi berburu, pada sisa dari hari itu. Saya meminta kepada Fred, pagi berikutnya. Ia tidak mengetahui ini. Saya meminta kepadanya untuk pergi berburu, mengatakan terus, “Pergilah. Pergilah.”

415 Tetapi Ia berkata, Ia telah memberi tahu saya di belakang sana, “Ia tidak akan melakukannya. Engkau akan pergi ke Timur, sekarang juga.”

416 Dan ketujuh Malaikat itu! Ledakan pertama, ia terbuka. Ya. Bagaimana jika itu memang demikian? Kita berada pada saat terakhir. Paham?

I love . . .

Mari kita menyembah Dia.

I love Him
Because He first loved me

Mari kita berdiri.

And purchased my salvation
On Calvary's tree.

417 Mari kita membersihkan hati kita sekarang, Saudara-saudara, sementara kita menundukkan kepala kita. Saudari-saudariku, saya telah berkata dengan kasar kepada Anda, tetapi saya melakukannya dalam kasih ilahi. Saya melakukannya karena saya mengasihi Anda; tentang berambut panjang, dan berpakaian dan bertingkah laku benar. Saya melakukan itu karena kasih ilahi. Mari kita memurnikan hati nurani kita sekarang sementara—sementara Clorox dari Allah.

418 Besok pagi, mungkin akan terlambat. Mungkin Ia sudah melangkah ke luar. Hal-hal ini muncul seperti ini, Saudara-saudara, mungkin ini adalah akhir dari jabatan sebagai pengantara. Apakah Anda pernah memikirkan itu? Nah, saya tidak tahu apakah itu demikian. Saya tidak mengatakan itu demikian. Tetapi bagaimana jika itu demikian? Bagaimana jika itu demikian? Bagaimana itu? Tidak ada penebusan lagi; penebusan sudah selesai, pada saat itu. Saya harap itu tidak demikian, tetapi ada kemungkinan bahwa itu demikian.

I love Him, I . . .

Sucikan kami, Tuhan. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

. . . love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

⁴¹⁹ Terpujilah Nama Tuhan! Glori bagi Allah! Saya menyukai perasaan yang manis itu. Tidakkah Anda merasakan Itu? Hanya Roh Kudus, seperti, menyirami Anda, berjalan ke mana-mana dengan Itu. Oh, betapa ajaibnya! Oh, pikirkan kemurahan hati-Nya!

I love Him, I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

⁴²⁰ Jangan lupakan Itu, teman. Jangan lupakan Itu. Bawalah Itu pulang bersama Anda. Tinggallah dengan Itu. Peganglah Itu di atas bantal Anda. Jangan lupakan Itu. Tinggallah dengan Itu. Allah memberkati Anda sekarang.

Saudara Neville, gembala Anda.



METERAI PERTAMA IND63-0318
(The First Seal)

SERI WAHYU DARI KETUJUH METERAI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Senin malam, 18 Maret 1963, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2019 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org